

**PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK
MELALUI PEMBIASAAN HAFALAN *JUZ 'AMMA*
DI TK MASYITOH 25 SOKARAJA TENGAH
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

**Oleh
GUSTILAYLI QURROTUL 'AYNI
NIM: 1817406061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : GustiLayli Qurrotul 'Ayni
NIM : 1817406061
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "**Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan karya orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tandan citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 21 September 2022

Yang menyatakan



GustiLayli Qurrotul 'Ayni
NIM. 1817406061



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

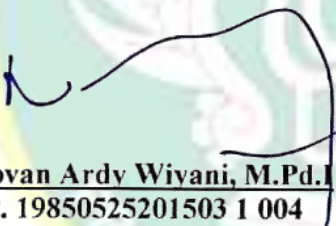
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PROGRAM PEMBIASAAN HAFALAN *JUZ 'AMMA* DI TK MASYITOH 25 SOKARAJA TENGAH KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh: GustiLayli Qurrotul 'Ayni NIM: 1817406061, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, 27 September 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 10 Oktober 2022


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.
NIP. 19850525201503 1 004


Intan Nur Azizah, M.Pd
NIP. 19940116

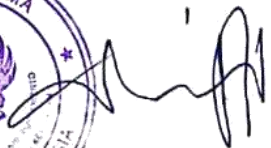
Penguji Utama,


Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag
NIP. 19730125200003 2 001

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,




Dr. Ali Muhdi, M.S.I
NIP. 19770225200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdri. GustiLayli Qurrotul 'Ayni
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

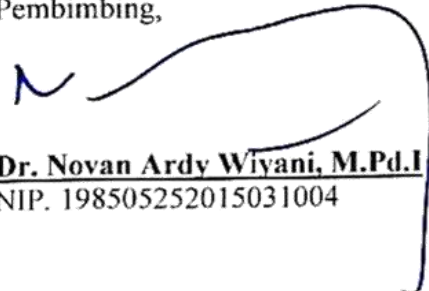
Nama : GustiLayli Qurrotul 'Ayni
NIM : 1817406061
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembentukan Karakter Anak Melalui Program
Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma* Di TK Masyitoh
25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 21 September 2022

Pembimbing,



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP. 198505252015031004

**PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PEMBIASAAN
HAFALAN JUZ ‘AMMA DI TK MASYITOH 25 SOKARAJA TENGAH
KABUPATEN BANYUMAS**

**GUSTILAYLI QURROTUL ‘AYNI
1817406061**

ABSTRAK

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang berpikir, bersikap, dan bertindak. Pembentukan karakter sangat tepat jika diterapkan sejak anak usia dini melalui penyelenggaraan pendidikan yang berfokus pada karakter anak. Pendidikan karakter anak memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Pembentukan karakter pada anak dapat dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, tetapi tidak semua lembaga pendidikan menyelenggarakan berbagai kegiatan pembentukan karakter anak. Pembiasaan hafalan juz ‘amma merupakan salah satu kegiatan atau program yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter pada anak. Penelitian ini dilakukan di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas dengan tujuan penelitian untuk mengetahui secara jelas tentang bagaimana pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif ini ditujukan untuk mendeskripsikan kegiatan pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* untuk membentuk karakter anak di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas. Partisipan dalam penelitian ini yaitu anak, kepala TK Masyitoh 25 dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui teknik analisis data yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* yang diterapkan di TK Masyitoh 25 dilakukan dengan menerapkan 4 fungsi manajemen yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hasil dari pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* adalah membentuk berbagai macam karakter pada anak yaitu religius, kedisiplinan, cinta Al-Qur’an, ketaatan, ketelitian, dan ketelatenan.

Kata Kunci : *karakter, anak, dan pembiasaan hafalan Juz ‘Amma.*

**CHARACTER BUILDING OF CHILDREN THROUGH THE HABIT OF
MEMORIZING JUZ 'AMMA AT MASYITOH KINDERGARTEN 25
MIDDLE SOKARAJA BANYUMAS REGENCY**

**GUSTILAYLI QURROTUL 'AYNI
1817406061**

ABSTRACT

Character is a person's character, character, morals, or personality that is believed and used as a basis for a perspective of thinking, acting, and acting. Character formation is very appropriate if applied from an early age through the implementation of education that focuses on the character of the child. Children's character education requires habituation and example. Character formation in children can be carried out through various activities, but not all educational institutions organize various activities for children's character building. The habit of memorizing juz amma is one of the activities or programs that can be done to form character in children. This research was conducted at Masyitoh Kindergarten 25 Sokaraja Midle Banyumas Regency with the aim of research to find out clearly about how the formation of children's character through the habit of memorizing juz amma.

The type of research used is descriptive qualitative. This research is intended to describe the activities of memorizing Juz 'amma to shape the character of children in TK Masyitoh 25 Sokaraja Midle, Banyumas Regency. The participants in this study were children, the principal of Masyitoh 25 Kindergarten and teachers. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The collected data is then analyzed through data analysis techniques consisting of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the Juz amma memorization habituation implemented in TK Masyitoh 25 was carried out by applying 4 management functions, namely, planning, organizing, implementing and supervising. Al-Qur'an, obedience, thoroughness, and patience

Keywords : *character, children and habituation to memorize Juz 'Amma.*

MOTTO

“Yang terbaik di antara kamu adalah mereka yang memiliki perilaku terbaik dan karakter terbaik”

(Sahih Bukhari)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, dengan segala puji bagi Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tua Bapak M.Wakhidin dan Ibu Hesti Winarsih yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta cinta dan kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih atas semua dukungan, nasehat, masukan dan doa-doa dalam sujudmu. Terimakasih karena selalu dengan ikhlas menemani, menjadi pendengar yang baik, selalu ada dalam suka maupun duka. Serta kakak, sodara dan sahabat yang telah ikut mendoakan dan memebrikan semangat kepada peulis.

Tak terlupakan penulis ucapkan Terimakasih untuk diri sendiri, yang sudah dapat diajak bekerja sama dan berjuang sampai saat ini, selalu berusaha bisa dan berpikir positif ketika keadaan sempat tidak baik-baik saja. Sehingga akhirnya mampu untuk membuktikan bahwa penulis dapat mengandalkan diri sendiri. Penulis ucapkan Terimakasih yang setulus-tulusnya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pembentukan Karakter Anak Melalui Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas”** sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi dalam satunya yaitu melaksanakan penelitian.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang membawa petunjuk untuk manusia. Yang selalu kita harapkan syafa'atnya di *Yaumul Qiyamah*. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Suparjo, M. A selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Heru Kurniawan, M.A selaku Koordinator Prodi PIAUD UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I selaku Penasehat Akademik (PA) PIAUD 8 angkatan 2018, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis dalam Menyusun skripsi
9. Seluruh Dosen dan seluruh Staff Administrasi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis dalam

meyusun skripsi.

10. Ibu Hj. Warsuti, S.Pd selaku Kepala TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis. Ibu Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I Dan Ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD selaku guru kelas di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Siswa-Siswi TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah
12. Orang tua tercinta, Bapak H. M.Wakhidin, S.Pd.I dan Ibu Hj. Hesti Winarsih, S.Pd dan Kakak-kakak saya yang selalu memanjatkan do'a seta dukungan, memberi perhatian dan semangat. Penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih untuk semua pengorbanan yang telah diberikan sehingga sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
13. Teman-teman seperjuangan PIAUD B Angkatan 2018.
14. Sahabatku dari SD, SMP, SMA dan Kuliah yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu, support, dan kerja samanya selama ini. Terimakasih selalu mau menjadi pendengar yang baik untuk penulis. Semoga kebaikan kalian kembali kepada diri kalian.
15. Almaterr tercinta, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
16. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik serta saran untuk perbaikan penulis kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis lain dan pembaca. Aamiin ya Rabbal Aalamiin.

Purwokerto, 21 September 2022

Penulis



Gusti Layli Qurrotul 'Ayni
NIM.1817406061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Kajian	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Konseptual	13
1. Konsep Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.....	13
2. Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini	17
3. Program Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini.....	21
B. Penelitian Terkait	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian.....	27

C. Objek dan Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah.....	36
B. . Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan <i>Juz</i> <i>‘Amma</i> Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas..	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
C. Penutup.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Guru TK Masyitoh.....	38
Tabel 2. Keadaan Peserta Didik TK Masyitoh.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Program Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma Kelompok A

Gambar 2. Program Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma Kelompok B

Gambar 3. Bagian Depan TK Masyitoh 25

Gambar 4. Sarana Dan Prasarana Bermain Anak

Gambar 5. Wawancara bersama kepala TK Masyitoh 25 Ibu Hj. Warsuti, S.Pd

Gambar 6. Wawancara bersama guru kelompok B (rombel Bisyari) Ibu Ngatifatur Rachmah, S.Pd. AUD

Gambar 7. Wawancara bersama guru kelompok A (rombel Aflah) Ibu Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I

Gambar 8. Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma

Gambar 9. Dokumentasi perlombaan hafalan surat An-Naba Pada Anak TK Masyitoh 25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Catatan Lapangan
- Lampiran 4 Daftar Peserta Didik TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah
- Lampiran 5 Surat Ijin Riset
- Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 7 Surat Keterangan Bersedia Menjadi Informan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 10 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 17 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 18 Dokumentasi Pembiasaan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengembangan atau perubahan sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk menjadi pribadi yang lebih baik melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Menurut UU RI Nomor.20 Tahun 2003 menjelaskan tentang pengertian pendidikan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Investasi dalam bidang pendidikan sangat diperlukan dalam upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup dan memungkinkan seseorang untuk dapat meningkatkan kemampuan secara terencana. Oleh sebab itu, untuk merencanakan dan mengembangkan karakter anak sangat dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud bukan hanya merupakan pendidikan formal yang didapat dari sekolah, melainkan di lingkungan keluarga sebagai upaya meningkatkan kualitas anak dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, dan karakternya.

Pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia. Pendidikan karakter anak berkaitan erat dengan moral dan kepribadian. Pengembangan karakter anak memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Anak harus dibiasakan untuk selalu berbuat baik dan malu melakukan kejahatan, berlaku jujur, dan malu berbuat curang, rajin dan malu bersikap malas, serta

¹ Evinna Cinda Hendriana, Arnold Jacobus, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, (Vol.1 No.2, 2016) 26.

membuang sampah pada tempatnya dan malu membiarkan lingkungan kotor. Perubahan sikap dan perilaku dari bertindak kurang baik untuk menjadi lebih baik tidak terbentuk secara instan. Perubahan tersebut harus dilatih secara serius dan berkelanjutan agar mencapai tujuan yang diinginkan. Pengembangan karakter harus dikaitkan dengan pengakuan akan kebesaran Allah. Anak perlu diajarkan bahwa agama menganjurkan agar semua orang harus memiliki sikap dan perilaku kasih sayang kepada sesama makhluk ciptaan Allah. Hal penting yang harus dilakukan pendidik baik orang tua maupun guru adalah menunjukkan keteladanan yang konsisten antara sesuatu yang diajarkan dengan sesuatu yang dilakukan. Misalnya, ketika mengajarkan anak untuk menepati janji, seorang pendidik harus menjadi contoh dan teladan dalam menepati janji.²

Setiap lembaga pendidikan bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter anak. Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak bukan hanya agar anak pintar tapi juga berkarakter. Karakter dapat diartikan sebagai pengetahuan, emosi, dan sikap yang ditampilkan oleh seseorang dalam berhubungan dengan Tuhan, dirinya sendiri, orang lain, serta makhluk ciptaan Tuhan lainnya berdasarkan pada norma-norma tertentu. Karakter memiliki cakupan yang luas seperti terdapat penguasaan pengetahuan akan kebaikan, kemampuan untuk melakukan kebaikan kemampuan untuk mengontrol diri dan kemampuan untuk menjalin relasi dengan sesama. Keempat kemampuan diatas membuat berbagai pihak termasuk pemerintahan memandang bahwa pembentukan karakter pada anak menjadi sesuatu yang tidak boleh diabaikan oleh setiap lembaga pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga jenjang pendidikan tinggi. Pada masa usia dini adalah masa keemasan dan masa peka, masa tersebut anak menjadi pribadi yang belum tahu tentang baik dan buruk serta benar dan salah. Anak usia dini akan dengan mudah menerima informasi terlebih lagi jika informasi tersebut terwujud dalam suatu tindakan yang dilakukan secara

² Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Islami*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) 5-7.

intensif sehingga melahirkan suatu kebiasaan. Hal itu menjadikan pembentukan karakter bagi anak usia dini sangat tepat jika dilakukan dengan menggunakan kegiatan pembiasaan. Dengan cara pembiasaan anak akan terbiasa untuk melakukan hal-hal baik yang sudah diterima oleh anak.³

Dalam lingkungan keluarga peran orang tua sangat penting bagi seorang anak. Keluarga merupakan forum pendidikan pertama dan utama dalam sejarah hidup sang anak yang menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter manusia itu sendiri. Untuk menciptakan karakter yang kuat dan jiwa baik pada anak didalam keluarga yang harmonis dan dinamis, hal tersebut dapat tercipta jika terbangun komunikasi dua arah yang kuat antara orang tua dan anak.⁴ Orang tua disini memiliki andil besar dalam pembentukan akhlak atau moral pada anak-anaknya sejak dini. Tetapi tidak setiap waktu anak diberikan pendidikan oleh orang tua, karena orang tua mempunyai kesibukan untuk bekerja. Keinginan orang tua juga pasti mengharapkan anaknya menjadi anak yang memiliki akhlak yang baik. Dengan keadaan yang seperti ini orang tua mencari jalan pintas untuk mempercayakan pendidikan kepada sekolah yang mempunyai keunggulan dalam bidang keagamaan. TK merupakan lembaga PAUD yang bisa dijadikan sebagai media untuk membentuk karakter atau kepribadian anak sejak dini. TK yang sedang bergerak dalam membentuk karakter anak yaitu TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah yang telah mengadakan program hafalan Juz ‘Amma untuk menanamkan kecintaan pada Al-Qur’an dan mencetak generasi yang Qur’ani. Program ini diharapkan dapat menjadi bagian yang menyatu dalam perilaku anak sehari-hari dalam lingkungan.

Selanjutnya, dalam lingkungan sekolah peran seorang guru sangat penting dan perilaku seorang guru juga akan menjadi ukuran keteladanan peserta didiknya. Pendidik TK adalah salah satu orang yang paling dekat

³ Syifa Fauziah Nur Inayah, Novan Ardy Wiyani, Pembentukan Karakter, Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Usia Dini, Jurnal Asghar, (Volume 2, Nomor 1), 2022, 12-13.

⁴ Darosy Endah H, *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*, Jurnal Psikologi Undip, (Vol. 10, No. Oktober 2011), 144.

dengan hidup anak setelah orang tua, karenanya setiap sikap yang terlihat dari pendidik akan dicontoh oleh anak. Anak belum mampu memilih perilaku mana yang boleh ditiru dan tidak. Setiap perilaku yang teramati oleh anak, dianggapnya sebagai perilaku yang boleh ditiru. Pendidik perlu memahami bagaimana bersikap dan berperilaku di depan anak-anak agar sikap dan perilaku yang dicontoh anak adalah perilaku yang diharapkan tertanam pada anak saja. Anak paling mudah mempelajari sesuatu dari mengamati dan meniru, terutama dalam menanamkan karakter ini. Cara paling mudah menanamkan karakter adalah melalui pembiasaan perilaku yang diharapkan tersebut dalam setiap aktivitas anak. Keberhasilan pembiasaan akan menentukan keberhasilan pembentukan karakter anak berpengaruh pada pembentukan karakter bangsa nantinya.⁵ Selanjutnya guru harus membangun komunikasi yang baik dengan anak dan jangan terlalu menekan pada anak karena anak bisa tertekan dan putus asa jika anak gagal dalam mencapai apa yang guru harapkan dari diri anak. Guru sebagai tempat untuk mengadukan segala kesulitan yang dialami anak dan guru tempat berbagi paling aman bagi anak. Karenanya pendidik perlu memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan anak ketika mereka mengadu. Jika ada konflik sesama anak, guru perlu mencari tahu sebab konflik tersebut sebelum menyelesaikannya. Disini akan tertanam sikap jujur, berani, dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter dapat membantu anak yang memiliki masalah. Ada beberapa anak pada masa kecilnya berada dalam keadaan sulit dan masalah, sehingga dapat mempengaruhi psikisnya, misalnya persoalan orang tua dan ekonomi. Dimana permasalahan tersebut, dapat mempengaruhi cara pandang pesimis anak, orang tua harus menanamkan karakter yang kuat sejak dini. Anak yang mendapatkan pendidikan, akan menyebarkan rasa positif kepada sekitarnya. Ketika anak memiliki karakter yang kuat, meskipun memperoleh pengaruh tidak baik dari lingkungannya, ia tetap dapat

⁵ Ika Budi Maryatun, *Peran Pendidik PAUD Dalam Membangun Karakter Anak*, Jurnal Pendidikan Anak, (Volume 5, Edisi 1, 2016), 751.

memberikan dampak positif kepada teman-temannya.⁶ Demikian itu karakter yang semestinya dibangun anak sejak usia dini. Pada dasarnya, pembentukan karakter sudah dimulai dari fitrah sebagai anugerah yang luar biasa dari Tuhan Yang Maha Esa, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku. Dalam prosesnya yang mengiringi tumbuh dan berkembangnya anak didik yaitu lingkungan. Untuk membentuk dan membangun karakter yang lebih baik dalam diri anak lembaga sekolah menerapkan pembiasaan kegiatan keagamaan untuk menerapkan karakter yang akan terbentuk dalam diri peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di TK Masyitoh 25, peneliti melihat bahwasannya di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah memiliki program yang bagus yaitu pembiasaan hafalan Juz 30 atau bisa disebut juz ‘amma. Juz ‘Amma adalah juz yang ke 30 dalam Al-Qur’an.⁷ Menghafal Al-Qur’an (Juz ‘amma) juga merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan sangat mulia.⁸ Dengan adanya pembiasaan hafalan Juz ‘amma yang diadakan di TK Masyitoh 25 menjadi salah satu program penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. Dalam pembiasaan hafalan Juz ‘amma setiap paginya anak dikumpulkan di aula atas bagi kelas B dan di aula bawah bagi kelas A. Dalam pembiasaan menghafal Juz ‘amma tempatnya dibedakan karena kelas A menghafal baru menghafal samapi surat Al-Kafirun dan Kelas B sedang menghafal surat An-Naba’. Setiap hari senin sampai Kamis anak menghafalkan Juz ‘amma, setiap hari juma’at anak membaca tahlil dan sholawat nabi. Setiap hafalan guru membacakan per tiga surat lalu diulang dengan terus-menerus sampai anak hafal. Jadi, pembiasaan ini bisa mengembangkan karakter kedisiplinan dan karakter religius pada anak. Tentu dalam proses ini guru dan orang tua harus bekerja sama untuk mencapai keberhasilan hafalan anak.

⁶ Rubini, *Pemikiran Pendidikan Karakter Anak*, Academia Publication, 2022, 4.

⁷ Ismail. Moh Wardi, Supandi, Ali Ridho, *Pembelajaran Tahfidh Juz ‘Amma Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini, 2005,(Volume 6 Issue 5), hlm 4.

⁸ Junita Arini, Winda Wahyu Widawarsih, *Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur*, Jurnal Penelitian Keislaman, (Vol.17 No.02, 2021), hlm 171-172.

Dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul “Pembentukan Karakter Anak Melalui Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas”.

B. Fokus Kajian

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah pengertian, maka peneliti mendefinisikan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pembentukan Karakter

Pengertian karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang berpikir, bersikap, dan bertindak. Menurut syarbaini, karakter bisa diartikan sebagai sistem daya juang (daya dorong, daya gerak, dan daya hidup) yang berisikan tata nilai kebijakan akhlak dan moral yang terpatri dalam diri manusia serta internalisasi nilai-nilai akhlak dan moral dari luar/lingkungan yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku.⁹ Jadi meskipun karakter itu berbeda di dalam sisi bathin manusia namun karakter dapat terlihat, karena ditampilkan oleh seseorang lewat perilakunya sehari-hari. Karakter merupakan sifat kewajiban, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Membentuk karakter tidak semudah memberi nasihat, tidak semudah memberi perintah tetapi memerlukan kesabaran pembiasaan dan pengulangan.¹⁰

Karakter merupakan ciri khas dari seorang individu, yang membedakan dirinya dengan manusia yang lain. Menurut Ki Hajar Dewantara, dasar dari karakter yaitu adanya faktor keturunan, namun faktor luar atau pembentukan karakter yang diperoleh anak memiliki pengaruh besar terciptanya karakter seseorang. Individu dapat dikatakan

⁹ Silahuddin, *Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Dini*, UIN Ar-Raniry,(Volume III. Nomor 2, 2017), 21.

¹⁰ Moh Julkarnain Ahmad, dkk, Pentingnya Menciptakan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga, *Jurnal Pendais*, (Vol.3, No. 1, 2021), 7

memiliki karakter yang baik pada umumnya memiliki sikap atau perilaku yang mencerminkan sikap yang mulia seperti jujur, dermawan, suka menolong, dan lain sebagainya. Sebaliknya, individu dikatakan memiliki karakter buruk jika individu tersebut menunjukkan sikap yang menyimpang dari norma, seperti kenakalan remaja, mencuri, berbohong, mabuk-mabukan, dan sebagainya. Individu yang berkarakter baik yaitu individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya.¹¹

2. Anak Usia Dini

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memberikan rangsangan pendidikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami masa perkembangan. M Ramli mengatakan bahwa anak usia dini ialah anak yang berada pada rentang usia lahir sampai usia 8 tahun. Jadi secara teoritik anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Namun bila ditinjau dari kebijakan pemerintah, anak usia dini berada pada rentang usia 0-6 tahun.¹² Perbedaan pembatasan usia tersebut, sebenarnya tidak menjadi masalah jika konsepp pendidikan anak usia dini diterapkan dengan belajar sambil bermain (*Learning through playing*). Ada tiga alasan penerapan karakter jujur sangat tepat untuk diterapkan sejak dini. pertama, karena anak usia dini adalah individu yang belum mengerti mana perilaku baik dan mana perilaku buruk. Kedua, anak usia dini belum bisa sepenuhnya membedakan mana perilaku yang baik dan mana perilaku yang buruk. Ketiga, anak usia dini belum sadar betul dampak dari perilaku baik atau perilaku buruk yang dilakukannya.¹³

¹¹ Rahma Setiawati, *Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Rahma, 2020), 5-6.

¹² Nuryati, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an*, As-sibyan, 2017, Vol. 2 No. 1, hlm 20.

¹³ Novan Ardy Wiyani, *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*, Jurnal Pendidikan Anak, (Vol.3 Nomor 2, 2017), 111.

3. Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma

Pengertian pembiasaan atau kebiasaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukannya secara berulang-ulang dalam hal yang sama.¹⁴

Hafalan Al-Qur’an (Juz ‘Amma) adalah hasil dari suatu proses meresapkan kalam Allah dalam pikiran, dengan kata lain merupakan hasil dari proses menghafalkan al-Qur’an (Juz ‘Amma). Menghafal al-Qur’an merupakan proses hafalan al-Qur’an secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni merutinkan dan mencurahkan perhatiannya untuk melindungi hafalan dari kurang ingat atau lupa. Karena kekuatan ingatan antara satu orang akan berbeda dengan orang lain.¹⁵ Menghafal Al-Qur’an merupakan aktivitas proses menempatkan informasi yang melibatkan memori ingatan anak. Sehingga sebagai orang Islam wajib membaca, menghafal, memahami, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Menghafal Al-Qur’an (Juz ‘Amma) membutuhkan proses panjang. Oleh karena itu, langkah awal yang sangat penting anak usia dini menghafal Al-Qur’an (Juz ‘amma). Pada hakikatnya, anak-anak memiliki daya ingat yang kuat apalagi jika anak melalui pengalaman yang dilihat secara langsung di lingkungan anak. Dianjurkannya anak untuk menghafal Al-Qur’an bertujuan untuk membiasakan anak beribadah, membaca Al-Qur’an, menghafal dan mengamalkan isi Al-Qur’an untuk kehidupan sehari-hari.¹⁶

Maka, penelitian yang berjudul Pembentukan Karakter Anak Melalui Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas adalah lembaga TK yaitu TK Masyitoh 25 yang mengadakan pembiasaan hafalan Juz ‘amma tersebut dapat

¹⁴ Nur Hidayat, *Implementasi Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan JPSD: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.2, No. 1 2 Maret 2020 131.

¹⁵ Saihu, *Peran Hafalan Al-Qu’an (Juz ‘Amma)*, Kordinat, Vol, XIX No.1, 2020, 56.

¹⁶ Napiah, Agil Al Idrus, *Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur’an Anak-Anak Melalui Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur’an di Desa Nijang Kabupaten Sumbawa Besar*, Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA, 2021, hlm 1.

membentuk karakter pada anak seperti, karakter religius, karakter disiplin, karakter cinta Al-Qur'an, karakter ketaatan, karakter ketelitian dan karakter ketelatenan. Dengan adanya pembiasaan keagamaan anak bisa mengenal Tuhan Yang Maha Esa, dapat mengerti dan memahami perintah dan larangan-Nya serta mengamalkan perintah agama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat disimpulkan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan Juz 'di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas? Adapun turunan masalahnya ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembiasaan hafalan juz 'amma untuk membentuk karakter pada anak di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas?
2. Bagaimana pengorganisasian pembiasaan hafalan juz 'amma untuk membentuk karakter pada anak di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan hafalan juz 'amma untuk membentuk karakter pada anak di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas?
4. Bagaimana pengawasan pembiasaan hafalan juz 'amma untuk membentuk karakter pada anak di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitaian ini ada tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Mendeskripsikan bagaimana pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan Juz ‘amma di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menjelaskan perencanaan dari pembiasaan hafalan Juz ‘amma untuk membentuk karakter pada anak di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas?
- 2) Menjelaskan pengorganisasian pembiasaan hafalan Juz ‘amma untuk membentuk karakter pada anak di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.
- 3) Menjelaskan pelaksanaan pembiasaan hafalan Juz ‘amma untuk membentuk karakter pada anak di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.
- 4) Menjelaskan pengawasan pembiasaan hafalan Juz ‘amma untuk membentuk karakter pada anak di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan tentang pentingnya pembentukan karakter melalui program pembiasaan hafalan juz ‘amma pada anak usia dini.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang lain.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala TK

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pihak kepala sekolah TK agar dapat meningkatkan pembiasaan hafalan Juz ‘amma.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi guru ketika akan melakukan pembelajaran dalam pembentukan karakter pada anak TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

3) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan siswa mempunyai karakter sejak dini melalui pembiasaan hafalan Juz ‘amma.

4) Bagi peneliti lain

Menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman tentang pembentukan karakter pada anak usia dini melalui pembiasaan hafalan Juz ‘amma di TK atau Taman Kanak-Kanak.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah kerangka dari isi skripsi secara umum supaya dalam membahas penelitian ini memperoleh gambaran yang jelas, maka peneliti akan memaparkan gambaran sistematika pembahasan sebagai berikut :

Pada bagian awal memuat halaman formalitas yang meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bab I, Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II, Berisi tentang kajian teori penelitian yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang konsep pembentukan karakter anak usia dini sub bab kedua membahas tentang pembiasaan hafalan juz ‘amma

Bab III , Berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan keabsahan data. Bab IV, Berisi tentang

pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan juz ‘amma di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas. Bab V, Berisi tentang Penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Dan Bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran - lampiran.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Konsep Pembentukan Karakter Anak Usia Dini

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan sebagai orang yang berkarakter buruk. Sementara orang yang berkarakter jujur dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Seseorang disebut sebagai orang yang berkarakter (*a person of character*) jika perilakunya sesuai dengan kaidah moral. Kaidah moral tersebut bisa didasari oleh ajaran agama maupun filsafat suatu bangsa. Karakter secara bahasa berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Scerenko mendefinisikan karakter sebagai atribut atau ciri-ciri yang membentuk dan membedakan ciri pribadi, ciri etis dan kesulitan mental dari seseorang, suatu kelompok atau bangsa. Robert Marine mengartikan karakter sebagai gabungan yang samar-samar antara sikap, perilaku, bawaan, serta kemampuan yang membangun pribadi seseorang. Sedangkan menurut Muclas Samani dan Hariyanto mengartikan karakter sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakan dengan orang lain serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷

Karakter merupakan kondisi semangat bentuk kepercayaan individu yang tidak mau sekedar berhenti atau ketetapan takdir, melainkan juga sebuah usaha hidup untuk menjadi semakin utuh dalam mengatasi ketetapan alam dalam dirinya. Pendidikan karakter memiliki makna yang lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*, Jurnal Pendidikan Anak, (Vol.3 Nomor 2, 2017), 110-111.

berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebijakan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.¹⁸

Pentingnya karakter menjadi persoalan yang serius untuk dibahas, pemerintah telah memasukan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 dan mewajibkan setiap lembaga sekolah untuk memusatkan perhatian besar pada karakter untuk dapat diterapkan pada peserta didik. Pengembangan karakter tidak dimasukan sebagai pokok pembahasan sendiri, tetapi terintegasi kedalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya satuan pendidikan. Prinsip pembelajaran yang digunakan dalam pengembangan pendidikan karakter mengusahakan agar peserta didik mengenal dan menerima nilai-nilai karakter sebagai milik peserta didik dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya melalui tahapan mengenal pilihan, menilai pilihan, menentukan pendirian, dan menjadikan suatu nilai sesuai dengan keyakinan diri. Dengan prinsip ini peserta didik belajar melalui proses berpikir, bersikap, dan berbuat. Ketiga proses ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan sosial dan mendorong peserta didik untuk melihat diri sendiri sebagai makhluk sosial.¹⁹

¹⁸ Ahmad Fawaid, Khairul B, Muhammad K, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Melalui Hafalan Juz 'amma Di SD IT Abfa Pamekasan*, Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam, (Vol.8 No.1, Februari 2021), 70-71.

¹⁹ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015) 49.

Karakter anak tidak terbentuk dengan sendirinya, melainkan terbentuk melalui kegiatan pendidikan karakter.²⁰ Pendidikan karakter yaitu suatu istilah yang luas yang digunakan untuk menggambarkan kurikulum dan ciri-ciri organisasi sekolah yang mendorong perkembangan nilai-nilai fundamental anak-anak di sekolah.²¹ Pendidikan karakter bagi anak usia dini mempunyai makna yang lebih tinggi dibandingkan dengan pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya saja berkaitan dengan masalah baik atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan mengenai perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari.²²

Dasar pendidikan karakter ini, sebaiknya dimulai di usia Kanak-kanak atau usia emas (*Golden Age*), karena usia ini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensinya dan lebih mudah untuk membentuk karakter anak. Sebab, ia lebih cepat menyerap perilaku dari lingkungan sekitarnya. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang, penanaman moral melalui pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama membangun bangsa.

Pada usia ini, perkembangan mental berlangsung sangat cepat. Oleh karena itu, lingkungan yang baik akan membentuk karakter yang positif. Pengalaman anak pada tahun pertama kehidupannya sangat menentukan apakah ia akan mampu menunjukkan semangat tinggi untuk belajar dan berhasil dalam pekerjaannya. Namun bagi sebagian keluarga, barangkali proses pendidikan karakter yang sistematis diatas sangat sulit, terutama bagi sebagian orang tua yang terjebak dengan rutinitas yang padat. Karena itu pendidikan karakter juga perlu diberikan saat anak-anak masuk dalam lingkungan sekolah, terutama sejak *play group* dan taman kanak-kanak. Disinilah peran guru, yang dalam filosofi jiwa disebut

²⁰ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik*, Ta'dib, (Vol. 19, No. 1, 2014) 92.

²¹ Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, (Jakarta : Kencana, 2014), 8.

²² Novan Ardy Wiyani, *Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah*, Bumiayu STKIP Islam Bumiayu, (Vol. 17, No. 1 2022), 130.

digugu dan ditiru, dipertaruhkan, karena guru adalah ujung tombak di kelas, yang berhadapan langsung dengan peserta didik.

Pembentukan karakter pada anak ada tiga hal yang berlangsung secara terintegrasi. Pertama, anak mengerti baik dan buruk, mengerti tindakan apa yang harus diambil, mampu memberikan prioritas hal-hal yang baik. Kedua, mempunyai kecintaan terhadap kebijakan, dan membenci perbuatan buruk. Kecintaan ini merupakan obor atau semangat untuk berbuat kebajikan. Misalnya, anak tak mau mencuri, karena tahu mencuri itu hal yang buruk, ia tidak mau melakukannya karena mencintai kebajikan. Ketiga, anak mampu melakukan kebajikan, dan terbiasa melakukannya. Anak memulainya dari cinta Tuhan, dan alam semesta beserta isinya, tanggung jawab, kedisiplinan, dan kemandirian, kejujuran, hormat dan santun, kasih sayang, kepedulian dan kerja sama, percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, toleransi cinta damai, dan persatuan.²³ Karakter juga mampu meningkatkan prestasi akademik siswa. Kepribadian anak mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi akademik. Hal ini dipercayai berkaitan dengan sikap anak dalam menyesuaikan diri di lingkungan belajarnya. Pembentukan karakter anak sangat penting menjadi investasi masa depan terbaik dalam diri anak. artinya bahwa “Karakter diri merupakan salah satu investasi terbaik. Dengan ini nanti mereka akan tumbuh sebagai generasi bangsa yang handal dan memberikan manfaat bagi orang lain.”²⁴

Adanya karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi : 1) Mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi manusia berbaik hati, 2) Membangun bangsa yang berkarakter Pancasila, 3) mengembangkan potensi warganegara supaya memiliki sikap percaya diri,

²³ Tin Rustini, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Universitas Pendidikan Indonesia.

²⁴ Rubini, *Pemikiran Pendidikan Karakter Anak*, Academia Publication, 2022, 3.

bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.²⁵ Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya yaitu mendorong lahirnya generasi yang baik (insan kamil) tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup. Adapun untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.²⁶ Menurut Asmaun Sahlan tujuan pendidikan karakter yaitu arah dalam pelaksanaan pendidikan di sebuah lembaga. Pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya anak-anak muda penerus bangsa Indonesia yang sekarang ini ditempuh dengan degenerasi moral di berbagai lembaga, termasuk dalam dunia pendidikan.²⁷

2. Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini

Nilai (*values*) dapat diartikan sebagai kualitas (*belief*) yang diinginkan atau dianggap penting. Nilai sebagai sesuatu yang berharga, baik, luhur diinginkan dan dianggap penting oleh masyarakat pada waktu yang perlu diperkenalkan pada anak. Menurut Sanjaya mengartikan nilai (*Value*) sebagai norma-norma yang dianggap baik oleh setiap individu. Inilah yang menurutnya selanjutnya akan mengarahkan setiap individu menjalankan tugas-tugasnya seperti nilai kejujuran, nilai kesederhanaan dan lain sebagainya.²⁸ Menurut Ngilim Purwanto menyatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi adanya adat istiadat, etika,

²⁵ Andika Noviansyah, dkk, *Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Potensial, (Vol.2 No.1, 2017) 17.

²⁶ Zubaida, *Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Madaniyah, (Volume 1, Edisi X, Januari 2016), 129.

²⁷ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, (Vol. 01 No.2, Desember 2017), 84.

²⁸ Noor Yanti, Rabiatal A, Harpani M, *Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, (Volume 6, Nomor 11, Mei 2016), 964.

kepercayaan, dan agama, yang dianutnya. Hal tersebut mempengaruhi sikap, pendapat dan bahkan pandangan hidup individu yang selanjutnya akan tercermin tata cara bertindak, dan bertingkah laku dalam pemberian penilaian. Sedangkan menurut Mulyana menyatakan bahwa nilai adalah keyakinan dalam menentukan pilihan.²⁹ Dari semua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia mengenai baik atau buruk yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat.

Menurut Asmani dalam nilai-nilai karakter dapat dikelompokkan menjadi lima nilai utama antara lain:

- a. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, yaitu seperti pikiran, perkataan dan tindakan seseorang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau ajaran agama.
- b. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, yaitu seperti jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir logis, dan mandiri.
- c. Nilai karakter hubungannya dengan sesama, yaitu sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, mematuhi aturan-aturan sosial, mampu berempati dan simpati kepada orang lain.
- d. Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, yaitu berkaitan dengan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan seperti menjaga lingkungan dan tidak berbuat kerusakan.
- e. Nilai kebangsaan, yaitu berhubungan dengan menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok. Nilai karakter berupa nasionalis dan menghargai keberagaman.³⁰

Pembentukan nilai-nilai karakter pada anak usia dini membutuhkan contoh figur nyata dari orang tua, guru maupun lingkungan. Keterlibatan orang tua atau keluarga sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai

²⁹ Qiqi Yulianti Z dan A. Rusdiana, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) 14.

³⁰ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, (Vol. 01 No.2, Desember 2017), 84.

moral dalam kehidupan anak dirumah dan masyarakat. Karakter dapat dikembangkan dengan berbagai metode, seperti melalui budaya asli daerah yang positif, bermain peran, pemberian tugas, unjuk kerja, bercerita, ataupun bercakap-cakap. Keberhasilan pendidikan karakter lebih dari perubahan sikap dan perilaku anak secara perlahan dan bertahap.³¹ Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak sejak dini merupakan fondasi penting bagi terbentuknya tatanan kehidupan masyarakat yang beradab dan berakhlak mulia. Penanaman nilai-nilai karakter dan pembentukan kepribadian yang berbudi luhur pada peserta didik sejak usia dini merupakan usaha yang strategis dan tepat dilakukan agar terbentuk perilaku yang bermoral dan berbudi luhur pada anak, terutama pada anak sejak usia dini yang sangat membutuhkan perhatian dan bimbingan yang insentif dari berbagai pihak.³²

Dalam perspektif islam, ada tujuh nilai karakter yang dapat di internalisasikan pada anak. Ketujuh nilai karakter tersebut antara lain yaitu, empati, hati nurani, kontrol diri, rasa hormat kebaikan hati, toleransi, dan keadilan³³. Selain itu, juga ada 18 butir nilai-nilai karakter yang perlu dikembangkan pada anak usia dini antara lain yaitu:

- a. Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam menjalankan agama.
- b. Jujur, yaitu sikap dan perilaku yang selalu menjadikan dirinya dapat dipercayai baik dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
- c. Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, sikap dan etnis, pendapat sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

³¹ Kartika Rinaket Adhe, *Penanaman Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masyarakat Samin*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, (Volume 8, Edisi 2, November 2014), 290.

³² Adhar, Akhsanul In'am, Sri Hartiningsih, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di RA AL Masyitoh Tegal Gondo Karangplongso Malang*, Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, (Volume 6, Nomor 1, Januari 2018) 234.

³³ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di PAUD Bangu Belik Purwokerto*, ThufuLA, (Vol. 8 No. 1 Januari-Juni 2020), 31.

- d. Disiplin, yaitu perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja Keras, yaitu perilaku yang sungguh-sungguh dalam menghadapi berbagai hambatan dalam belajar dan tugas serta menyelesaikan dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru dari sesuatu yang telah dimilikinya.
- g. Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain.
- h. Demokratis, yaitu cara berpikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa Ingin Tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan luas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.
- j. Semangat Kebangsaan, yaitu menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok.
- k. Cinta Tanah Air, yaitu cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.³⁴
- l. Menghargai Prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakuinya serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Komunikatif, yaitu tindakan yang memperhatikan rasa senang berkomunikasi dan bekerja sama dengan pihak lain.
- n. Cinta Damai, yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
- o. Gemar Membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca dari berbagai sumber untuk pengembangan dirinya.

³⁴ Puspo Nugroho, Faiq Z.I, Novi L.M, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid-19*, ThufuLA, (Volume 9, Issue 2, 2021) 338.

- p. Peduli Lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang selalu menjaga keberhasilan lingkungan dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan lingkungan.
- q. Peduli Sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung Jawab, yaitu melakukan tugas dan kewajiban dengan sepenuh hati.

Nilai-nilai dalam pendidikan tersebut menjadi dasar untuk mengembangkan pendidikan dan menjadi budaya dalam pelaksanaan sehari-hari, sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai.³⁵ Dengan delapan belas nilai-nilai karakter diatas dapat ditanamkan kepada anak usia dini melalui berbagai kegiatan pembelajaran seperti kegiatan pembiasaan agama dan kegiatan belajar sambil bermain. Contohnya dalam kegiatan-kegiatan tersebut anak hendaknya dapat disisipkan nilai-nilai karakter didalamnya hingga tanpa disadari anak-anak dapat mengenal dan mempelajari nilai-nilai karakter sebagaimana dalam kegiatan yang dipelajari oleh anak. Nilai-nilai karakter perlu diterapkan sejak dini, karena pada masa anak usia dini memiliki daya tangkap dan daya ingat yang kuat pada otaknya. Pembentukan karakter pada anak harus disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak, dibutuhkan kesabaran dan ketekunan para pendidik yang harus didukung dengan keseimbangan antara pendidikan orang tua dan pendidid di sekolah.³⁶

3. Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini

Al-Quran merupakan pedoman bagi umat muslim yang tetap terjaga dan terpelihara oleh para penghafalnya, di dalam Al-Qur’an terdapat surat pendek yang disebut Juz ‘amma. Keistimewaan membaca Al-Qur’an yaitu Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda bagi

³⁵ Silahudin, *Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Usia Dini*, UIN Ar-Raniry (Volume III, Nomor 2, Juli-Desember 2017) 28-29.

³⁶ Mulianah Khaironi, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, (Vol. 01 No.2, Desember 2017), 85.

pembacanya, baik bagi orang-orang yang tidak mengerti artinya dan atau bagi orang-orang yang tidak bisa menulis huruf arabnya. Selain itu Allah akan memberikan pahala bagi orang-orang yang menghafal huruf demi huruf dalam Al-Qur'an oleh anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua. Sebagai orang tua hendaknya mengajarkan Al-Qur'an kepada anak sejak dini, karena masa anak-anak merupakan masa awal perkembangan manusia sehingga nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an akan tertanam kuat dan dapat dijadikan tuntunan dan pedoman hidupnya didunia. Selain itu mempelajari Al-Qur'an sejak kecil akan mudah dihafal dan diterima anak karena pikiran anak masih bersih dan daya ingat anak juga masih sangat kuat.³⁷

Mengingat sekarang tradisi membaca Al-Qur'an sangat berkurang maka beberapa lembaga mulai meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an peserta didiknya. Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Juz 'amma pada anak dapat dilakukan dengan metode pembiasaan. Sehingga dengan praktek secara terus-menerus siswa akan mudah menangkap apa saja yang diajarkan dan senantiasa akan mereka ingat. Penanaman pembiasaan sejak dini, merupakan salah satu upaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan karakter, melalui sinergitas seluruh komponen sekolah dalam membentuk karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai kebaikan yang dibiasakan.³⁸ Pembiasaannya yaitu dengan kegiatan menghafal Juz 'amma yang merupakan aktivitas siswa dimana aktivitas tersebut memuat karakter religius. Dengan kegiatan ini sangat membantu siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca dan menghafal Juz 'amma, karena dengan mengikuti kegiatan tersebut para siswa secara langsung maupun tidak langsung akan mengamalkan dan mempraktekan apa yang diperoleh dari kegiatan tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

³⁷ Solekhatul Laeliah, *Pembiasaan Membaca Juz 'Amma Sebelum Pembelajaran Dimulai Sebagai Peningkatan Sikap Religius Siswa Sekolah Dasar*, UMP, 262-263.

³⁸ Sofyan Mustoip, Muhammad J, Zulaela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: (Jakad Publishing, 2018), 56.

Pembiasaan membaca Juz ‘amma yang dilakukan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran dimulai merupakan salah satu cara dalam mengembangkan karakter religius dan disiplin pada peserta didik. Masih ada beberapa anak yang tingkat hafalannya masih rendah, hal ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam memperdalam ilmu keagamaan dirumah khususnya dalam menghafal sura-surat pendek. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah masih ada beberapa siswa dalam mengikuti kegiatan kurang bersungguh-sungguh sehingga mengganggu konsentrasi siswa lainnya. Tetapi pendidik tidak pernah lelah untuk mengingatkan anak dan tidak memarahi anak ataupun memberikan teguran yang kurang baik.

Dalam pembiasaan hafalan Juz ‘amma pendidik memberikan pertiga ayat secara terus-menerus dan diulang-ulang sampai siswa itu hafal. Dalam hal ini orang tua dan guru harus bekerja sama agar anak mempunyai minat untuk menghafal. Atapun orang tua mengarahkan anak untuk mengikuti kegiatan di TPQ sehingga anak mendapatkan tambahan pembelajaran mengaji. Untuk memastikan supaya kegiatan pembiasaan anak bisa mendapatkan pengetahuan tentang kebaikan-kebaikan, maka kegiatan pembiasaan harus dikembangkan secara efektif dan efisien.³⁹

Tujuan diadakan pembiasaan hafalan Juz ‘amma dengan membaca surat yang pendek-pendek yaitu untuk memudahkan peserta didik untuk menghafalkannya dan mudah untuk diingat oleh anak, dan juga untuk menanamkan, menumbuhkan, dan mengembangkan nilai-nilai keagamaan pada anak.

Terkait dengan menghafal Al-Qur’an (Juz ‘amma) maka ada banyak cara atau metode yang dapat diterapkan oleh peserta didik untuk membantu menghafal Al-Qur’an atau Juz ‘amma, yaitu 1) Metode klasik antara lain, metode talqin merupakan metode dengan cara guru mengulang-ngulang bacaan , metode talaqqi merupakan metode dengan cara menghafalkan hafalannya didepan guru, metode mu’aradah yaitu

³⁹ Novan Ardy Wiyani, *Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis RQM Di Raudhatul Athfal (RA)*, Awlady: Jurnal Pendidikan Anak, (vol. 3 No. 1, Februari, 2017) 3.

metode dimana para anak bergantian saling membaca satu sama lain, dan metode muroja'ah merupakan metode dengan cara sendiri maupun bersama dengan orang lain. 2) Metode Modern antara lain, mendengarkan tilawah Qur'an melalui CD, HP, dll, merekam suara hafalan kita dengan bantuan elektronik, menggunakan aplikasi tahfidz Qur'an didalam HP, dan menghafal Al-Qur'an dengan kitab yang sudah di format khusus penghafal Al-Qur'an. Dalam mengajarkan Al-Qur'an (Juz 'amma) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik menghafal Al-Qur'a, (Juz 'amma), yaitu tergantung metode apa yang digunakan oleh pendidik adar siswa dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an (Juz 'amma) dengan cepat dan benar.

Pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan juz 'amma menerapkan 4 fungsi manajemen yaitu: pertama, perencanaan merupakan kegiatan untuk memperkirakan suatu hal yang hendak dilaksanakan guna mencapai suatu tujuan. Kedua, pengorganisasian merupakan proses mengatur semua kegiatan, wewenang dan tanggung jawab setiap individu untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Ketiga, pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataan. Keempat, pengawasan merupakan kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional di lapangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam pencapaian tujuan dari kegiatan tersebut.

B. Penelitian Terkait

Pertama, persamaan skripsi penulis dengan jurnal Novan Ardy Wiyani dan Riris Eka Setiani yang berjudul "*Manajemen Program Jum'at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*" adalah meneliti tentang pembentukan karakter pada anak usia dini di lembaga TK yang dilakukan secara terus-menerus dan menggunakan 4 fungsi manajemen dalam melakukan pembahasan hasil penelitian. Perbedaannya yaitu, skripsi penulis meneliti pembentukan karakter melalui pembiasaan hafalan Juz 'amma di

lembaga TK, sedangkan jurnal Novan Ardy Wiyani dan Riris Eka Setiani meneliti tentang pembentukan karakter dengan pengadaan program jum'at bersedekah di lembaga TK.⁴⁰

Kedua, persamaan skripsi penulis dengan jurnal Novan Ardy Wiyani dan Nurkamelia AH yang berjudul "*Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini melalui Program Toilet Training*" yaitu memfokuskan pada pembentukan karakter pada anak usia dini dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya adalah skripsi penulis meneliti tentang pembentukan karakter anak melalui program pembiasaan hafalan Juz 'amma, sedangkan jurnal Novan Ardy Wiyani dan Nurkamelia Mukhtar AH meneliti tentang pembentukan karakter pada anak usia dini dengan kegiatan *toilet training*.⁴¹

Ketiga, persamaan skripsi penulis dengan jurnal Novan Ardy Wiyani yang berjudul "*Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di PAUD Banyu Belik Purwokerto*" yaitu fokus pada pembentukan karakter pada anak usia dini melalui pembiasaan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu skripsi penulis meneliti tentang pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan Juz amma, sedangkan jurnal Novan Ardy Wiyani meneliti tentang pembentukan karakter mandiri melalui program pembiasaan setiap hari di PAUD.⁴²

Keempat, persamaan skripsi penulis dengan skripsi Rois Zulfa Nuraini mahasiswi IAIN Ponorogo (2021) yang berjudul "*Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Menghafal Juz 'Amma, Hadis, Dan Do'a-Do'a Harian Di MTsN 1 Ponorogo*" yaitu fokus pada pembentukan dan nilai karakter melalui pembiasaan menghafal Juz 'amma. Perbedaannya adalah skripsi penulis meneliti pembentukan karakter melalui program pembiasaan hafalan Juz 'amma di TK dan menggunakan empat fungsi

⁴⁰ Novan Ardy Wiyani, Riris Eka Setiani, *Manajemen Program Jum'at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (Vol. 4, No. 2, April 2021).

⁴¹ Novan Ardy Wiyani, Nurkamelia Mukhtar AH, *Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini melalui Program Toilet Training*, Jurnal of Islamic Early Childhood Education, (Vol.5, No. 1, April 2022).

⁴² Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di PAUD Bangu Belik Purwokerto*, ThufuLA, (Vol. 8 No. 1 Januari-Juni 2020

manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sedangkan skripsi Rois Zulfa Nuraini meneliti tentang pembentukan karakter religius melalui pembiasaan menghafal juz ‘amma, hadits, dan do’a-do’a di MTsN dan penelitian skripsi Rois Zulfa hanya menganalisis tentang pelaksanaan untuk membentuk karakter pada anak.⁴³

Kelima, persamaan skripsi penulis dengan skripsi Rahma Setiawati mahasiswi IAIN Purwokerto (2020) yang berjudul “*Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas*” adalah faokus pada pembentukan karakter dengan kegiatan pembiasaan di Tk dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaanya adalah skripsi penulis meneliti tentang pembentukan karakter anak melalui pembiasaan kegaamannya yaitu Juz ‘amma dan menerapkan 4 fungsi manajemen untuk pembahasan dari hasil penelitian. Sedangkan skripsi Rahma Setiawati meneliti tentang pembentukan karakter anak melalui program pembiasaan kegaamannya yaitu Juz ‘amma dan bacaan shalat dan menerapkan karakter religius.⁴⁴

Keenam, persamaan skripsi penulis dengan skripsi Desi Febriani mahasiswi IAIN Purwokerto (2021) yang brjudul “*Penerapan Metode Hafalan Juz ‘Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di TK Darul Qur’an Karang Tengah Kecamatan Baturaden*” adalah fokus pada menghafalan Juz ‘amma pada anak usia dini dan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu skripsi penulis meneliti tentang hafalan Juz ‘amma melalui pembiasaan sehari-hari dan menggunakan metode muroja’ah. Sedangkan skripsi Desi Febriani meneliti tentang menghafal Juz ‘amma menggunakan metode gerakan tangan.⁴⁵

⁴³ Roiz Zulfa Nuraini, *Pembentukan Karakter Religi Siswa Melalui Pembiasaan Menghafal Juz ‘Amma, Hadist Dan Do’a-Do’a Harian Di MTsN I Ponorogo*, (Ponorogo, Rois, 2021).

⁴⁴ Rahma Setiawati, *Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas*, (Purwokerto: Rahma, 2020).

⁴⁵ Desi Febrianti, *Penerapan Metode Hafalan Juz ‘Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di TK Darul Qur’an Karang Tengah Kecamatan Baturraden*, (Purwokerto: Desi, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penilaian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif sering dinamakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁶

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengkaji dan membahas segala permasalahan, gambaran, uraian tentang hal-hal yang berhubungan dengan keadaan atau status, dan fenomena yang di alami. Peneliti berusaha untuk menggambarkan bagaimana pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

B. Seting Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan lokasi penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada sumber data. Lokasi atau seting penelitian adalah latar alamiah (tempat, lokasi, atau dimana) penelitian itu dilakukan. Letak Gedung TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah berada di jantung kota Kecamatan Sokaraja yaitu di Jalan Pejagalan Kulon No. 1 Sokaraja Tengah tepatnya belakang “getuk goreng asli 1”, ± 50 m ke selatan dari jalan Raya Jendral Sudirman. Dengan letak yang strategis dan mudah

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 15.

dijangkau dari berbagai arah maka TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah menjadi salah satu tujuan masyarakat yang ada di wilayah Sokaraja dan bahkan di luar wilayah Sokaraja untuk menempuh pendidikan putra-putrinya pada jenjang Taman Kanak-kanak.

Alasan peneliti mengambil tempat penelitian ini atas pertimbangannya yaitu karena, sekolah tersebut mempunyai program keunggulan dalam keagamaan khususnya pembiasaan hafalan Juz ‘amma setiap paginya. Dalam pembiasaan hafalan Juz ‘amma dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada anak.

a. Profil TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah ⁴⁷

Nama Taman Kanak-Kanak	: TK Muslimat NU Masyithoh 25 Sokaraja
Alamat Taman Kanak-Kanak	
a). Jalan	: Pejagalan Kulon No. 1
b). Desa / Kelurahan	: Sokaraja Tengah
c). Kecamatan	: Sokaraja
d). Kabupaten	: Banyumas
e). Nomor Telepon	: 085 105 633 225
f). E-mail	: tkmasyithohsokaraja@gmail.com
Status Sekolah	: Swasta
NPSN	: 69779232
NO SK KEMENKUMHAM	: AHU-0043263.AHA.01.07.TAHUN 2016
No Ijin Pnedirian	: 421.1/0924/2004
NDS (khusus TK swasta)	: 002030220020
Akreditasi	
a). Tahun	: 2017
b). Nilai	: A
Pendirian Taman Kanak-Kanak	
a). Tahun didirikan	: 17 Juli 2000
b). Lembaga/ Yayasan Pendiri	: Muslimat NU
Tanah dan Bangunan	
a). Status Tanah	: Hak Pakai
b). Bukti (Sertifikat/ Akte/ SK)	: Sertifikat tanah
Lingkungan Taman Kanak-Kanak	

⁴⁷ Dokumentasi TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah

- a) Luas Tanah : 560 m²
- b) Luas Bangunan : 420 m²

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian yakni variabel atau apa yang menjadi titik perhatian peneliti.⁴⁸ Objek penelitian juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Pembentukan karakter anak dan pembiasaan hafalan Juz 'amma di TK Masyitoh 25. Dengan menggunakan objek penelitian tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pembentukan karakter anak pada pembiasaan hafalan juz 'amma di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian dideskripsikan sebagai informan atau orang yang diharapkan mampu memberikan informasi sedalam-dalamnya, seluas-luasnya mengenai berbagai informasi yang sedang digali oleh peneliti.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel sumber datanya yaitu orang yang ahli dalam bidang pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan juz 'amma yaitu, Ibu Hj. Warsuti S.Pd selaku Kepala Sekolah, Ibu Khikmatun Ahijjah S.Pd.I selaku guru kelompok A rombel Aflah, Ibu Ngatifatur Rochmah S.Pd.AUD selaku guru kelompok B rombel Bisyari dan siswa TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas. Pada lembaga ini guru berjumlah 20 dan mempunyai 12 rombel kemudian mempunyai anak didik keseluruhan yang berjumlah 169.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Pendidikan* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2012) hlm 47.

⁴⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Hlm 51.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁵⁰

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan metode ini untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya dari responden terkait Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 17 September 2022 kurang lebih 30 menit, wawancara pertama dengan Ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD yang dilakukan secara langsung di ruang kelas. Wawancara yang dilakukan berupaya pertanyaan-pertanyaan terkait pembentukan karakter anak dan pembiasaan hafalan juz ‘amma di TK Masyitoh 25. (untuk daftar lengkap pertanyaan-pertanyaan dapat dilihat di lampiran ke 2). Wawancara kedua dilakukan pada tanggal 19 September 2022 dengan Ibu Khimkatun Ahijjah, S.Pd.I yang dilakukan di ruang kelas. Kemudian wawancara ketiga dilakukan pada tanggal 20 September 2022 dengan Ibu Hj. Warsuti, S.Pd selaku Kepala TK Masyitoh 25, wawancara dilakukan di ruangan Kepala Sekolah. Wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan mengenai sejarah berdirinya TK Masyitoh

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 317

25, jumlah guru dan siswa, pengetahuan tentang pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma dan sebagainya seperti yang terlampir di lampiran ke 2.

2. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁵¹ Observasi berarti peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan membuat catatan lapangan tentang tingkah laku dan aktivitas orang-orang yang merupakan partisipan di tempat penelitian tersebut.⁵²

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi aktif (*Active Participation*) atau observasi berperan serta (*Participation Observation*). Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

Observasi dilakukan pada tanggal 11-12 dan 15-16 Agustus 2022 dengan mengamati secara langsung dan ikut serta dalam kegiatan pembiasaan hafalan juz ‘amma di aula. Kegiatan pembiasaan di TK Masyitoh 25 dilakukan di pagi hari sebelum masuk kelas, kegiatan pembiasaan hafalan juz ‘amma menggunakan 2 ruangan, untuk kelompok A di aula bawah dan untuk kelompok B di aula atas. Peneliti ikut terjun langsung untuk mengikuti pembiasaan hafalan juz ‘amma supaya mengetahui kegiatan pembiasaan tersebut.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 310.

⁵² A. Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dalam psikologi*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Darma, 2015), Hlm 65.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵³

Dokumentasi ini bersifat valid sehingga peneliti membutuhkan dokumentasi ini untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknis analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁴

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu penyusunan data yang kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis deskriptif ini dimaksudkan untuk menemukan dan mendeskripsikan tentang pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma di TK Masyitoh 25. Penelitian ini mendeskripsikan serta menginterpretasikan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada. Ada tiga proses pengumpulan data yang

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 329.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 334.

peneliti gunakan untuk mengolah dan menganalisis data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

Pertama, melakukan reduksi yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁵⁵ Tahap reduksi ini peneliti akan memilih data dengan memfokuskan pada Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

Kedua, penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah mendisplaykan data.⁵⁶ Peneliti melakukan penyajian data yang telah direduksi dalam bentuk naratif, untuk memudahkan dalam mengetahui bagaimana Pembentukan Karakter Anak Melalui Pembiasaan Hafalan Juz ‘Amma Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

Ketiga, verifikasi data atau penarikan kesimpulan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan. Kesimpulan awal masih bersifat

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 338-339.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 341.

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian makakesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif mungkin saja dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak.⁵⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan juz ‘amma di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas juga memberi stimulus pada anak untuk mengembangkan karakternya melalui adanya kegiatan pembiasaan hafalan juz ‘amma di TK tersebut.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi, *checking data* dan *member check*.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat 3 triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari kedua sumber tersebut.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 345.

2. Checking Data

Data telah tersusun ada baiknya peneliti kembali ke lapangan dan menunjukkan display data kepada pihak TK Masyitoh 25, jika pihak TK telah sependapat berarti itu sah-sah saja. Hal ini untuk menghindari protes oleh pihak TK.

3. Member Check

Peneliti akan menyerahkan data kepada yang sudah ahli atau pembimbing. Dari situlah akan muncul berbagai saran yang digunakan untuk penyempurnaan. Tujuan member check yaitu untuk mengetahui beberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pihak TK.⁵⁸



⁵⁸ Suryana Cahya, *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*, 2007, Diklat Kompetensi Pengawas, Departemen Pendidikan Nasional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan hasil penelitian yang dilakukan di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas. Pembahasan dan laporan penelitian dilakukan secara deskriptif, yaitu memaparkan pembentukan karakter anak melalui program pembiasaan hafalan *Juz 'amma* di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas.

1. Sejarah TK Masyitoh Sokaraja Tengah⁵⁹

Awal berdirinya TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah berdiri pada bulan Juli tahun 2000 atas prakarsa dari Ibu Hj. Warsuti dan didukung oleh Keluarga Besar Getuk Gorwng Group “Asli” H.Tohirin Sokaraja. Bermula dari usaha kecil Bapak Sanpirngad pada tahun 1918 yang membuat makanan kecil Gethuk Goreng dan kemudian dikenal sebagai makanan khas Sokaraja. Ternyata usaha ini dari tahun ke tahun dan turun temurun perkembangannya semakin pesat, dan terkenal khususnya di wilayah Jawa Tengah.

Kemudian pada periode ke 3 (tiga), usaha Gethuk Goreng dikelola oleh keluarga besar Bapak H. Thohirin yang menampilkan pengusaha muda seperti Bapak H. Madlori beserta ibu, Hj. Ning Waryanti, H. Trisno Hartowo Anshori beserta Hj. Warsuti Noor Azizah dan H. Slamet Lukito beserta Hj. Tursilah. Seiring dengan kemajuan usahanya, keluarga H. Thohirin selalu berperan serta memperdulikan masyarakat sekitarnya. Baik dalam bidang sosial, seperti pemberian santunan bagi fakir miskin, santunan anak-anak yatim, santunan untuk orang-orang jompo dan sebagainya. Sedangkan dalam bidang pendidikan berperan menjadi orang tua asuh, memberikan dana ke sekolah-sekolah yang membutuhkan dan sebagainya. Semakin tahun kepedulian keluarga H. Thohirin terhadap

⁵⁹ Hasil Dokumentasi TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah

pendidikan semakin besar. Dengan demikian didirikannya TPQ Saiful Islam pada tahun 1995 sebagai bukti bahwa apa yang diperoleh dari hasil usaha keluarga H. Thohirin juga bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya.

Pada tahun 2000, tepatnya tanggal 16 Juni keluarga H. Thohirin mendirikan Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak yang kemudian dikelola oleh pengurus Muslimat NU Ranting Sangkal Putung, Sokaraja Tengah. Taman Kanak-Kanak ini bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Muslimat NU (YPM NU) Cabang Sokaraja sebagai Taman Kanak-Kanak yang ke-25, sehingga Taman Kanak-Kanak yang didirikan dan difasilitasi oleh keluarga H. Thohirin diberi nama “Taman Kanak-Kanak Muslimat NU Masyithoh 25” Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja.

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Banyumas mempunyai visi, misi, dan tujuan. Adapun visi, misi, dan tujuan TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Banyumas sebagai berikut :

a. Visi

Mewujudkan penerus bangsa yang berkualitas, taqwa kepada Allah SWT, cerdas, mandiri, dan berakhlakul karimah.

b. Misi

1. Mempersiapkan pembelajaran efektif yang dapat menciptakan keseimbangan antara kemampuan intelektual (IQ), kematangan emosional (EQ), dan peningkatan iman dan taqwa (SQ).
2. Meletakkan dasar-dasar yang kuat bagi anak didik akan kemandirian, pengenalan terhadap kebudayaan dan peradaban serta memupuk jiwa kompetitif dengan orang lain.
3. Meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan alam, pengetahuan umum dan keterampilan.

c. Tujuan

- 1) Mencetak manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa

- 2) Menumbuhkan kepribadian yang mampu berkompetensi secara global
 - 3) Menumbuhkan kepribadian yang berwawasan kebangsaan yang luas
 - 4) Mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar.
3. Keadaan Guru dan Siswa TK Masyitoh 25 Banyumas ⁶⁰
- a. Keadaan guru atau pendidik TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah

Pendidik merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan. Pendidikan berperan dalam proses pembelajaran yang akan membawa anak ke dalam dunia mereka. Pendidik memegang banyak peran untuk mengembangkan nilai keagamaan untuk peserta didiknya. Pendidik di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah semuanya merupakan lulusan dari sarjana pendidikan. Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah terdapat 12 guru pendamping 4 dan guru BK ada 1. Adapun pendidik yang ada di TK Masyitoh 25 Sokara Tengah Banyumas adalah sebagai berikut :

Daftar Pendidik dan Pembagian Jabatan Pendidik di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah

No	Nama	Jabatan
1.	Hj. Warsuti, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Nurhadiah Rahayu, S.Pd	Guru
3.	Mukhinah, S.Pd	Guru
4.	Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD	Guru
5.	Triani Ambarsari, S.Pd.AUD	Guru
6.	Any Kurnia Aika Sari, S.Pd.AUD	Guru
7.	Nurafni Umayyah, S.Pd	Guru
8.	Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I	Guru
9.	Rusmiyati, S.Pd.AUD	Guru
10.	Retnowati, S.Pd	Guru
11.	Diyah Novita Rini, S.Pd	Guru
12.	Iffatul Azizah, S.Pd	Guru
13.	Rif'atus Sa'adah, S.Pd	Guru Pendamping
14.	Monika Retno Sari	Guru Pendamping
15.	Agustina Prihatini DK, S.Pd	Guru
16.	Rakhmawati Oktaviani, S.Pd	Guru BK

⁶⁰ Hasil Dokumentasi Data di TK Masyitoh 25

17.	Salshabila Oktaviantika Ramadani	Guru Pendamping
18.	Tyas Gebiyanti Santosa	Guru Pendamping

Tabel 1: Daftar Guru TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten

Banyumas

b. Keadaan Peserta Didik ⁶¹

Peserta didik termasuk kedalam komponen penting pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan. Kondisi umum peserta didik di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah tidak jauh berbeda dengan peserta didik di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya. Pembelajaran dimulai dari pagi jam 07.30 sampai jam 10.00 untuk kelas A dan jam 07.30 sampai jam 11.00 untuk kelas B. Setiap harinya sebelum memulai kegiatan belajar mengajar diawali dengan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma dimulai dari jam 07.30 sampai jam 08.00. pembiasaan ini bertempat di aula bawah untuk kelas A dan aula atas untuk kelas B. Untuk program mpembiasaan hafalan Juz ‘amma dilakukan setiap hari senin sampai Kamis, untuk hari jum’at peserta didik membaca tahlil dan sholawat nabi bersama-sama.

Berdasarkan dokumentasi yang penulis peroleh jumlah peserta didik TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 169 siswa yang terdiri dari kelas A berjumlah 52 siswa yang dijadikan menjadi 4 rombel dan untuk kelas B berjumlah 117 siswa yang dijadikan 8 rombel. Adapun keadaan peserta didik di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Data Siswa Dan Rombongan Belajar Tahun 2022/2023 TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah :

Tahun Pembelajaran	Kelas A		Kelas B		Jumlah Siswa Seluruh
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	
2022/2023	52	4	117	8	169

⁶¹ Hasil Dokumentasi TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah

Tabel 2: Jumlah Peserta Didik TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah
Kabupaten Banyumas

4. Sarana dan Prasarana TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah⁶²

Dalam pelaksanaannya pendidikan dan pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya sarana dan fasilitas yang memadai, karena tanpa adanya sarana dan fasilitas tersebut kegiatan pendidikan dan pengajaran akan mengalami banyak hambatan dan tidak akan berjalan dengan baik. Sarana tersebut dapat berupa pergedungan, ruang pembelajaran, maupun sarana lain.

Terlebih lagi sarana dan fasilitas yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembelajaran baik berupa buku-buku maupun alat peraga edukatif papan tulis putih, spidol, dan sarana-sarana lain yang menunjang kegiatan keaktifan siswa di sekolah. Adapun sarana dan prasarana TK Masyitoh 25 Sokaraja antara lain:

1. Gedung sekolah terdiri dari:
 - a. Ruang belajar : 7 ruang
 - b. Jumlah Rombongan Belajar : 12 Rombel
 - c. Pusat Sumber Belajar : 1 ruang
 - d. Ruang Kepala Sekolah/Ruang Tamu : 1 ruang
 - e. Ruang Guru dan Ruang Tata Usaha : 1 ruang
 - f. Ruang UKTK : 1 ruang
 - g. Perpustakaan : 1 ruang
 - h. Ruang Pertemuan : 1 ruang
 - i. Ruang Komputer : 1 ruang
 - j. Ruang Ibadah : 1 ruang
 - k. Ruang Dapur : 1 ruang
 - l. Gudang : 1 ruang
 - m. Ruang olahraga dan bermain : 1 ruang
 - n. Kamar mandi dan WC : 5 ruang
 - o. Halaman bermain : 1 halaman

⁶² Hasil Dokumentasi Data Di TK Masyitoh 25

- p. Ruang kegiatan agama : 1 ruang
2. Lapangan Olahraga berukuran 260 m² terpisah dari ruang belajar.
3. Sarana belajar:
- a. Perabot
 - 1) Meja kursi guru
 - 2) Meja kursi siswa
 - 3) Rak buku
 - 4) Almari
 - 5) Kesetiaan Negara
 - 6) Peralatan belajar
 - b. Alat Permainan Taman Kanak-Kanak

Alat permainan di dalam ruangan KBM ada 5 sudut:

 - 1) Sudut Ketuhanan
 - 2) Sudut Keluarga
 - 3) Sudut Alam Sekitar
 - 4) Sudut Kebudayaan
 - 5) Sudut Pembangunan

Ruang kelas:

 - 1) Alat peraga
 - 2) Permainan KBM
 - 3) Alat permainan KBM

Alat permainan di luar ruangan:

 - 1) Ayunan
 - 2) Tangga majemuk
 - 3) Jungkitan
 - 4) Papan peluncur
 - 5) Titian
 - 6) Alat permainan bervariasi, dsb.

B. Pembentukan Karakter Anak Melalui Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma* Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis memperoleh data tentang Pembentukan Karakter Anak Melalui Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma* Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data. Pada bab ini menyajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dengan menyajikan data atau memaparkan data dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas. Berikut penulis memberikan penjelasan terkait hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 15 september 2022.

Pembentukan karakter pada anak usia dini menjadikan peran penting memberikan pendidikan pada anak yang membutuhkan waktu perhatian yang penuh di lingkungan dimana anak akan bertumbuh dan berkembang. Selain di lingkungan sekolah, lingkungan keluargapun sangat berpengaruh penting dalam pembentukan karakter anak dan membutuhkan peran seorang orang tua dalam pembentukan karakternya serta dukungan dari lingkungan sekitar untuk mendapatkan keberhasilan dalam membentuk karakter pada anak. Proses dalam pembentukan karakter pada anak diawali dari tahap pengenalan, dalam tahap ini anak diberikan berbagai arahan hingga anak mampu menerima pemahaman dengan baik. Selanjutnya, tahap awal ini anak hanya menirukan apa saja yang guru ajarkan, supaya karakter yang telah diajarkan oleh guru diterapkan oleh anak Tahap kedua yaitu pemahaman, pada tahap ini diberikan pemahaman tentang baik buruknya perilaku yang harus dipahami oleh anak, supaya anak mampu menyesuaikan di lingkungannya dengan baik. Tahap ketiga yaitu pengulangan atau pembiasaan, diawali dengan pemahaman yang telah diterima anak, kemudian anak akan menerapkan karakter tersebut dengan pembiasaan sehari-hari di lingkungan sekitar.

Pembentukan karakter di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas dilakukan melalui pembiasaan hafalan *Juz 'amma* yang dibentuk pada tahun 2014. Program pembiasaan hafalan *Juz 'amma* ini dilakukan secara bersama-sama, waktu dulu dilakukan dikelasnya masing-masing. Dengan diadakannya pembiasaan hafalan *Juz 'amma* bersama-sama supaya anak mengenal satu sama lain selain dengan teman kelasnya dan mengenal semua guru dan bukan cuma guru yang mengajar dikelasnya. Program pembiasaan hafalan *Juz 'amma* dibentuk karena pendidik mempunyai impian bahwa TK Masyitoh 25 ingin membentuk anak cinta Al-Qur'an, yang penghafal Al-Qur'an, yang bisa membanggakan orang tua dan agamanya dan juga sebagai program unggulan di TK Masyitoh 25. Dari hasil penelitian tersebut, terdapat 4 (empat) kegiatan manajemen yang dilakukan dan di implementasi pembiasaan hafalan *Juz 'amma* untuk membentuk karakter anak di TK Masyitoh 25.

1. Perencanaan Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma* Untuk Membentuk Karakter Anak

Kegiatan perencanaan pembiasaan hafalan *Juz 'amma* untuk membentuk karakter anak di TK Masyitoh 25. Perencanaan yaitu kegiatan untuk memperkirakan suatu hal yang hendak dilaksanakan guna mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kegiatan perencanaan pembiasaan hafalan *Juz 'amma* untuk membentuk karakter anak meliputi:

- a. Perumusan Tujuan Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu kepala sekolah TK Masyitoh 25 Ibu Hj. Warsuti, S.Pd memperoleh data bahwa perumusan tujuan pembiasaan hafalan *Juz 'amma* yaitu untuk menanamkan sejak dini, biasanya juz 30 juz amma itu kan dibacakan untuk sholat. Jadi diharapkan sejak dini kalau harapan mereka sudah hafal juz amma kedepannya untuk mengajarkan sholat dan sebagainya seperti itu harapan kami. Untuk mengatui kemampuan anak dalam pengetahuan tentang *Juz 'amma* itu dengan melihat

kemampuan anak saat anak berlangsungnya kegiatan pembiasaan hafalan Juz ‘amma dimulai secara bersama-sama.⁶³ Penyampaian guru terkait pembiasaan hafalan Juz ‘amma pada anak supaya anak mudah memahami dan mengerti. Kemudian menurut Ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd, AUD mengatakan bahwa Kami menyampaikan dari awal bahwa belajar di TK Masyitoh 25 akan pintar menghafal Juz ‘amma, kalau disekolah mempunyai pembiasaan setelah berbaris anak akan murotal untuk kelas B dari An-Naba, kalau untuk kelas A dari Al-Fatihah, setelah itu guru mengeshare ke WA wali murid untuk didengarkan anak di rumah.⁶⁴

Tujuan dari pembiasaan hafalan Juz ‘amma yaitu supaya anak mengetahui lebih dalam ayat-ayat dan suratan Juz ‘amma sejak usia dini. Hal ini diberikan karena memori pada anak masih terbilang mudah untuk menangkap dan memahami suratan Juz ‘amma. Maka , tujuan dari pembiasaan hafalan Juz ‘amma tersebut ikut berperan terhadap optimalisasi tumbuh kembang anak terkait aspek kognitif pada anak yang sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

b. Perumusan Strategi Pelaksanaan pembiasaan Hafalan *Juz ‘Amma*

Berdasarkan hasil wawancara pembentukan pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* di TK Masyitoh 25 dibentuk berdasarkan hasil keputusan bersama melalui kegiatan musyawarah yang melibatkan kepala TK dan semua pihak guru. Dalam pelaksanaan pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* tersebut melibatkan semua pihak guru dalam pelayanan, pengawasan dan pengelolaan pembiasaan. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru TK Ibu Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I mengatakan bahwa yang pertama, berbaris untuk merapikan melatih anak untuk disiplin dan dalam berbaris anak akan terlihat mana yang

⁶³ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Masyitoh 25 Ibu Hj. Warsuti, S.Pd tanggal 20 September 2022 pukul 08.00 di TK Masyitoh 25.

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan guru kelas B Rombel Bisuari Ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD pada tanggal 17 September 2022 Pukul 09.54

bisa duduk rapi dan mana yang tidak sekiranya anak yang tidak bisa mengikuti atau tidak bisa tenang maka ada tanggung jawab guru sendiri tapi dia tetap mengikuti mendengarkan apa yang sudah diajarkan Ibu lewat hafalan atau pembiasaan Al-Qur'an, kedua, duduk yang rapi menghadap arah guru yang sedang memandu pembiasaan murotal atau pembiasaan hafalan *Juz amma*.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu kepala sekolah Hj. Warsuti, S.Pd mengatakan bahwa Strateginya dalam hafalan juz amma itu kan untuk surat yang tertingginya An-Naba, jadi kami mengenalkan dengan An-Nabanya dulu terus nanti menurun. Karena kalau surat An-Nas dan sebagainya itu sudah terbiasa diperdengarkan dimana-mana saat anak-anak ikut tahlil, dan lain lain sebagainya. Untuk hafalan-halafan yang dari al-fatimah kaya itu sudah biasa diperkenalkan jadi kami mengambil yang untuk penanamannya dari atas dulu yaitu surat An-Naba. Maka pembiasaan hafalan Juz 'amma di TK Masyitoh 25 memiliki strategi yang terbilang unggul dalam pembiasaan hafalan Juz 'amma.⁶⁶

c. Pembuatan Jadwal Program Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu guru Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I mengatakan bahwa Kalau untuk pembagian tugas bagaimana di sini karena di sini banyak sekali rombel dan khusus untuk tugas pembiasaan hafalan *Juz 'amma* ya pagi guru-guru yang sudah secara basic agamanya, pembacaannya sudah bagus, maka dia dipercayai untuk memimpin murojaah memimpin bacaan hafalan *Juz 'amma* dan sebagainya untuk yang lain itu guru-guru yang lain itu membantu dalam pendisiplinan anak-anak pengawasan pendampingan serta mengikuti apa yang sudah diajarkan atau ditirukan apa yang sudah diajarkan dalam waktu pembiasaan itu.⁶⁷

Sedangkan menurut ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD mengatakan

⁶⁵ Hasil wawancara bersama guru kelas A rombel Aflah Ibu Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I tanggal 19 September 2022 pukul 11.15.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Masyitoh 25 Ibu Hj. Warsuti, S.Pd tanggal 20 September 2022 pukul 08.00 di TK Masyitoh 25.

⁶⁷ Hasil wawancara bersama guru kelas A rombel Aflah Ibu Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I tanggal 19 September 2022 pukul 11.15.

bahwa mempunyai jadwal sendiri untuk kelompok A dan B itu terpisah. Untuk guru kelompok A dibagi antar kelompok A hari senin siapa, selasa siapa dan seterusnya sampai hari jum'at dan untuk kelas B juga seperti itu. Dan guru tidak tunjuk-menunjuk, guru langsung memposisikannya hari apa dan siapa yang maju untuk memimpin hafalan *Juz 'amma*.⁶⁸

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu kepala sekolah Hj, Warsuti, S.Pd, yaitu mengatakan terkait pembuatan jadwal pembiasaan hafalan *Juz 'amma* yang terlibat disini sudah dibagi adanya koordinator penanggungjawab untuk kegiatan agama dan umum.⁶⁹ Untuk penanggung jawab kegiatan agama itu sudah memiliki kriteria khusus untuk pengembangan hafalan *Juz 'amma* yang disampaikan kepada anak didik. Untuk koordinator penanggung jawab kegiatan umum itu lebih luas dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak didik.

2. Pengorganisasian Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma* Untuk Membentuk Karakter Anak

Dalam konteks manajemen Pengorganisasian yaitu proses mengatur semua kegiatan, wewenang dan tanggung jawab setiap individu untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pengadaan pembiasaan hafalan *Juz 'amma* di TK Masyitoh 25 telah disetujui bersama oleh kepala sekolah dan semua pihak guru. Pengadaan pembiasaan hafalan *Juz 'amma* tersebut sebagai program yang unggulan di TK Masyitoh 25.

a. Penanggung Jawab Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma*

Dalam penanggung jawab pengadaan pembiasaan hafalan *Juz 'amma* adalah kepala sekolah TK Masyitoh 25 untuk selalu mengawasi jalannya pengadaan pembiasaan hafalan *Juz 'amma*. Kepala TK menetapkan penanggung jawab pelaksanaan pembiasaan

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan guru kelas B Rombel Bisuari Ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD pada tanggal 17 September 2022 Pukul 09.54

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Masyitoh 25 Ibu Hj. Warsuti, S.Pd tanggal 20 September 2022 pukul 08.00 di TK Masyitoh 25.

hafalan *Juz 'amma* adalah semua pihak guru di TK Masyitoh 25, semua pihak guru ikut berperan dalam pelaksanaan pembiasaan hafalan *Juz 'amma* agar guru berperan langsung dalam membentuk karakter anak melalui pembiasaan hafalan *Juz 'amma*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu kepala sekolah Hj, Warsuti, S.Pd mengatakan bahwa dalam hal ini yang paling bertanggung jawab ya pasti saya sendiri sebagai selaku kepala sekolah tapi tidak menutup kemungkinan sebetulnya semuanya disini mempunyai tanggung jawab yang sama, sehingga harapannya apa yang sudah menjadi program di TK Masyitoh 25 itu saling mendukung satu sama lain.⁷⁰

Jadi yang ikut bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pembiasaan *Juz 'amma* yaitu, kepala sekolah dan semua pihak guru. Pendidik yang sudah secara basic agamanya, pembacaannya sudah bagus, maka dia dipercayai untuk memimpin murojaah memimpin bacaan hafalan *Juz 'amma*. Pendidik juga saling bekerja sama dan saling koordinasi dengan kepala sekolah TK Masyitoh 25. Supaya pembiasaan hafalan *Juz 'amma* berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan untuk penanggung jawab serta anak mempunyai hasil yang bagus.

b. Koordinasi Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma* Untuk Membentuk Karakter Anak

Pengadaan pembiasaan hafalan *Juz 'amma* di TK Masyitoh 25 memerlukan koordinasi antara Kepala TK dan guru. Hal tersebut diperlukan supaya pelaksanaan dan tujuan dari pembiasaan hafalan *Juz 'amma* dalam berjalan dengan semestinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD mengatakan bahwa, guru selalu mengkoordinasikan dengan Kepala TK, harus selalu laporan bahwa hafalan sudah sampai apa, terus perkembangan

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Masyitoh 25 Ibu Hj. Warsuti, S.Pd tanggal 20 September 2022 pukul 08.00 di TK Masyitoh 25.

anak, pencapaiannya seperti apa, terus kapan guru memberikan surat yang baru setelah surat itu selesai. Karena tidak mungkin satu surat selesai guru langsung melanjutkan surat yang baru. Guru harus mengulang beberapa kali lalu kami menambah surat yang baru terus koordinasikan juga untuk menambah semangat anak, guru memberikan *reward*. *Rewardnya* seperti piala An-Naba, piala An-Naziat untuk memotivasi anak. Koordinasi guru dengan Kepala TK Masyitoh 25 sering dilakukan dengan tujuan mencegah terjadinya dalam program pembiasaan hafalan *Juz 'amma* supaya pembiasaan hafalan *Juz 'amma* ini dapat selalu di kembangkan untuk membentuk karakter pada anak.⁷¹

Keberhasilan pembiasaan hafalan *Juz 'amma* di TK Masyitoh 25 sampai sekarang berjalan dengan lancar diadakan juga memerlukan koordinasi dengan pihak wali murid atau orang tua anak-anak. Dalam menyampaikan kegiatan ini sebelum mendaftarkan dari wal murid otomatis sudah memberitahu bahwa TK Masyitoh 25 itu memang menitik beratkan atau mempunyai program unggulan yaitu dalam hal pembiasaan murotal atau pembiasaan hafalan surat pendek atau *Juz 'amma* dari An-naba sampai An-Nas, di sekolah juga diberitahu bahwa semua anak mengikuti kegiatan murotal setiap pagi dan akan diulang juga di dalam kelas sifatnya itu pengulangan bukan sebuah harus dihafalkan, pengulangan yang kalimat-kalimat yang sesuai atau pun mengulang lagi materi yang sudah diajarkan

Kepala TK masyitoh 25 juga meminta para wali murid untuk ikut bekerjasama dalam memberikan pemahaman pada anak-anak sewaktu di rumah, supaya materi yang sudah diberikan pada anak dalam pembiasaan hafalan *Juz 'amma* ini tidak mudah hilang atau dilupakan oleh anak sewaktu pulang sekolah. Memberikan pemahaman dan pengertian pada anak mengenai program pembiasaan

⁷¹ Hasil Wawancara dengan guru kelas B Rombel Bisyarri Ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD pada tanggal 17 September 2022 Pukul 09.54

hafalan Juz ‘amma yang dilakukan wali murid atau orang tua anak merupakan dukungan yang diberikan dari wali murid atau orang tua anak kepada TK masyitoh 25 mengenai pembiasaan hafalan Juz ‘amma ini.

c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Untuk Pembiasaan Hafalan *Juz ‘Amma*

Pengadaan program pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* di TK masyitoh supaya dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang semestinya membutuhkan sarana dan prasarana yang baik. Sarana untuk program pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* yaitu tempat yang luas karena anak dikumpulkan menjadi 2 kelompok dan perkelompoknya memiliki beberapa rombel, 4 rombel untuk kelas A dan 8 rombel untuk kelas B. Media yang digunakan untuk program pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* yaitu adanya sound sistem atau pengeras suara agar terdengar dengan jelas sampai belakanag. Dengan adanya pengeras suara anak akan mendengarkan suratan dengan jelas, dan anak yang bermain sendiri atau jail ketemen sebelahnya anak akan tetep bisa mendengarkannya. Anak yang biasanya mengantuk menjadi tidak karena mendengarkan suara pemateri keras menggunakan sound sistem padaa saat pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* dan anak mau mengikutinya dengan semangat.

Peneliti melakukan observasi terhadap kondisi fasilitas untuk yang tersedia untuk pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* di TK Masyitoh 25 cukup baik dari sarana atau prasarana yang telah di sediakan.⁷²

3. Pelaksanaan Pembiasaan Hafalan *Juz ‘Amma* Untuk Membentuk Karakter Anak

Setelah merencanakan program pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* tersebut kegiatan yang selanjutnya yaitu pelaksanaan pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* untuk membentuk karakter anak di TK Masyitoh 25. Hafalan

⁷² Hasil Observasi di TK Masyitoh 25

Juz 'amma di TK Masyitoh 25 menggunakan metode klasik yaitu dengan cara murojaah, yaitu yang dilakukan secara bersama-sama.

a. Proses Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma* Oleh Anak-Anak TK Masyitoh 25

Pembiasaan hafalan *Juz 'amma* di TK Masyitoh 25 sangat membutuhkan peran atau bantuan dari pihak guru, karena anak-anak masih banyak yang belum memahami ayat terbaru. Peran guru dalam pelaksanaan program pembiasaan hafalan *Juz 'amma* ini menurut ibu Khikatun Ahijjah, S.Pd.I mengatakan bahwa peran guru dalam pembiasaan dan membentuk karakter anak, pertama, guru harus menguasai BTA baca tulis Al-Qur'an paling tidak dalam *Juz 'amma* guru sudah bisa membaca, kedua, mengerti tajwid sehingga apa yang akan diajarkan kepada anak-anak itu sesuai yang dia dengar sesuai ilmu-ilmu Alquran ilmu-ilmu membaca ilmu-ilmu yang sudah sebagai dasar dalam membaca Al-Qur'an.⁷³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa proses pembiasaan hafalan *Juz 'amma* yaitu sebelum kegiatan pembiasaan hafalan *Juz 'amma* guru memberikan arahan kepada anak untuk berkumpul dan berbaris sesuai rombелnya masing-masing. Setelah keadaan sudah rapi guru mengawali pembiasaan ini dengan *ice breaking*, nyanyian lagu islam dan mars TK Masyitoh 25. Lalu setiap harinya guru memberikan ayat per ayat. Setelah itu kami berikan per 3 ayat, lalu satu ayat kita pecah lagi menjadi perkata. Satu ayat kita sampaikan satu kata untuk anak tirukan, selanjutnya setelah 3 ayat, kita ulangi dari ayat yang kemarin. Walaupun sekarang sudah ayat ke 28 berarti nanti kita ulang dari ayat pertama. Pertama kita mulai, kita ulang dulu dari kemarin ayat terakhir setelah itu kita

⁷³ Hasil wawancara bersama guru kelas A rombel Aflah Ibu Khikatun Ahijjah, S.Pd.I tanggal 19 September 2022 pukul 11.15

tambah 3 ayat, setelah selesai kita ulang dari ayat pertama sampai ayat yang terbaru tadi.⁷⁴

Dalam proses pembiasaan ini anak fokus paling lama 5 menit setelah itu dia akan berubah atau tidak konsen lagi. Tapi guru mempunyai cara bagaimana mengalihkan lagi ke fokus untuk mendengarkan guru yang sedang menyampaikan, tetapi ada juga beberapa anak yang sama sekali tidak mau untuk duduk bersama dalam satu majelis untuk mendengarkan hafalan *Juz' amma*. Kemudian pada saat di area bermain anak masih mau mendengarkan karena guru menggunakan pengeras suara anak tetap mendengarkan dan guru yang mendampingi anak-anak yang bermain dan itupun gurunya mengikuti apa yang sudah diajarkan atau apa yang sedang berlangsung sehingga anak-anak walaupun disambil main ayunan, perosotan anak itu mengikuti namun tidak terlihat jelas meskipun hanya sepotong-potong ayat.



Gambar 1. Program Pembiasaan Hafalan *Juz' Amma* kelas A

⁷⁴ Hasil Observasi di TK Masyitoh 25



Gambar 2. Program pembiasaan Hafalan *Juz 'amma* kelas B

Pihak guru juga selalu mengingatkan agar anak tidak bermain sendiri dan supaya anak fokus untuk mengikuti pembiasaan hafalan *Juz 'amma*. Karakter anak berbeda-beda dengan pengondisian dalam program pembiasaan hafalan *Juz 'amma* pendidik bisa untuk mencontohkan sikap yang baik dan dapat ditiru oleh anak dan menghasilkan hasil yang baik.

b. Pembentukan Karakter Anak Melalui Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma*

Proses pembentukan karakter melalui pembiasaan hafalan *Juz 'amma* telah membentuk karakter pada anak, contoh nilai-nilai karakter yang muncul dalam program pembiasaan hafalan *Juz 'amma* ini antara lain karakter kedisiplinan, religius, cinta Al-Qur'an, ketaatan, ketelitian dan ketelatenan.

Pertama, nilai karakter kedisiplinan anak akan terbentuk ketika anak mematuhi peraturan jam operasional pembiasaan hafalan *Juz 'amma* di TK Masyitoh 25. Dimulainya pembiasaan hafalan *Juz 'amma* pada pagi hari sebelum masuk ke kelasnya masing-masing yaitu pukul 07.30-08.00. Biasanya masih ada sebagian anak yang datang terlambat, pada waktu anak datang guru penanggung jawab sudah memulainya. Tetapi guru disini masih tetap memperbolehkan mengikuti dan anak langsung menyesuaikan barisan. Pada saat selesai pembiasaan guru mengingatkan anak supaya datang lebih awal sebelum pembiasaan dimulai. Supaya anak tidak tertinggal dalam

pembiasaan hafalan *Juz 'amma* yang dilakukan rutin setiap hari secara bersama-sama. Hal tersebut dilakukan supaya anak-anak fokus dalam proses pembiasaan, ketika jam pembiasaan telah dimulai anak-anak juga harus tetap mematuhi aturan yang sudah disepakati yang telah disampaikan oleh guru sebelum pembiasaan dimulai.

Kedua, nilai karakter religius anak akan terbentuk ketika anak bersikap dan berperilaku dalam melaksanakan ajaran keagamaan. Mau mengikuti pembiasaan hafalan *Juz 'amma* dan ajaran keagamaan lainnya seperti membaca doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. Pendidik yang menanggung jawab kegiatan keagamaan berperan penting dengan penilaian pengembangan karakter religius pada anak, supaya anak dapat berkembang dalam penanaman nilai karakter religius dengan matang.

Ketiga, karakter cinta Al-Qur'an harus di ajarkan sejak usia dini supaya anak mengenal pedoman kitab suci orang islam dan dapat mengamalkannya. Dengan diberikannya program pembiasaan hafalan *Juz 'amma* di TK Masyitoh 25 supaya anak menjadi pribadi yang baik menurut ajaran agama islam melalui kandungan yang didalam Al-Qur'an. Pendidik harus menguasai Baca Tulis Al-Qur'an secara keseluruhan supaya saat mengajarkan anak pendidik melakukan dengan benar dan sesuai tanda baca Al-Qur'an atau tajwid.

Keempat, nilai karakter ketaatan pada anak terbentuk pada saat anak mengikuti pembiasaan hafalan *Juz 'amma* setiap hari dengan mematuhi aturan yang sudah disepakati oleh guru pada awal pembiasaan hafalan *Juz 'amma*. Awal munculnya karakter tersebut itu biasanya tertanam pada diri anak yang mempunyai minat dan kebiasaan yang dilakukan oleh anak tentang hafalan *Juz 'amma*. Berkembangnya karakter tersebut itu terlihat pada anak selalu mengikuti dengan rajin tanpa harus di perintah. Anak sudah mengetahui tanggung jawab yang setiap harinya dilakukan adanya program pembiasaan hafalan *Juz 'amma*.

Kelima, nilai karakter ketelitian anak terbentuk pada cara anak memperhatikan ayat-ayat yang diberikan penerjemah dan anak mampu mengikuti dengan baik dan benar tanpa kesalahan. Awal muncul karakter ketelitian ini dimulai pada saat anak fokus memperhatikan sejak adanya program pembiasaan hafalan Juz 'amma. Berkembangnya karakter ketelitian ini dapat meningkatkan pola pikir anak sejak dini supaya kedepannya anak mampu mengontrol dirinya terhadap hal-hal yang tidak baik.

Keenam, nilai karakter ketelatenan anak pasti terbentuk dengan adanya pembiasaan yang selalu diikuti setiap pagi dengan rutin dan mengikuti aturan atau kesepakatan yang sudah di sepakati pada awal adanya program pembiasaan hafalan Juz 'amma. Awal muncul karakter ketelatenan itu terjadi karena anak selalu mengikuti program pembiasaan hafalan Juz 'amma dengan rutin. Berkembangnya nilai karakter ketelatenan pada anak akan membuat anak lebih rajin dan patuh pada aturan yang berlaku dalam program pembiasaan hafalan Juz 'amma.

4. Pengawasan Pembiasaan Hafalan *Juz 'Amma* Untuk Membentuk Karakter Anak

Dalam konteks manajemen, pengawasan dilakukan untuk memastikan jalannya suatu pelaksanaan program agar sesuai dengan semestinya. Selain itu, pengawasan dilakukan untuk pemeriksaan masalah yang terjadi dan untuk dicari jalan keluar atau solusinya bersama. Berdasarkan hasil penelitian di TK Masyitoh 25 menjadikan kegiatan monitoring sebagai bentuk pengawasan, dengan kegiatan monitoring, kepala sekolah dengan semua pihak guru serta mendapat dukungan penuh dari pihak wali murid atau orang tua anak untuk mensukseskan pembiasaan hafalan Juz 'amma.

Pihak guru juga sering melakukan pengawasan dalam pembiasaan hafalan *Juz 'amma*. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I mengatakan bahwa pengawasannya yaitu guru yang tidak

bertugas saat membacakan surat Al-Qur'an atau *Juz 'amma*, para pendamping yang lain bisa mengawasi anak-anak di belakang anaknya. Kegiatan pengawasan tersebut agar anak terpantau oleh guru yang dibelakang dan supaya anak bisa fokus untuk pembiasaan hafalan *Juz 'amma*.⁷⁵

Kepala TK Masyitoh 25 Ibu Hj, Warsuti sebagai pemimpin sekaligus manajer dituntut untuk meminimalisir terjadinya permasalahan pada pembiasaan hafalan *Juz 'amma*. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah TK Masyitoh 25 Ibu Hj, Warsuti, S.Pd mengatakan permasalahannya yaitu ada dimana-mana karena kita mengelola anak-anak kecil, tentu saja ada yang bermain sendiri, tetapi kita sudah paham. Jadi, kita di tuntut kesabarannya, kalau kita ingin mencapai sesuatu kita harus sabar, dan kita harus senang. Anak-anak itu unik kalau anak sedang bermain sendiri sudah dikasih tau kita senyumi agar tidak menjadi beban buat kita semua. Hasil penyelesaian masalahnya yaitu pendidik akan menyelesaikannya disaat kita mengadakan evaluasi setiap seminggu sekali, tidak langsung di tempat, kalau memang sudah ada yang langsung disampaikan setelah kegiatan itu selesai dan bisa disampaikan saat evaluasi.⁷⁶ Kepala TK Masyitoh 25 selalu memberi masukan kepada semua pihak guru untuk memberikan pemahaman kepada anak tentang pemahaman pembiasaan hafalan *Juz 'amma* dan selalu patuh dalam kedisiplinan agar anak dapat mendengarkan murotal dengan baik dan mudah di hafal oleh anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu guru Ngatifatur Rochmah, S.Pd. AUD mengatakan bahwa pengawasan pembiasaan itu pertama, guru ada yang duduk di depan dan ada juga guru yang memimpin hafalan *Juz 'amma* juga berada di depan. Kedua, guru ada yang dibelakang anak untuk mengkondisikan keadaan anak yang telat

⁷⁵ Hasil wawancara bersama guru kelas A rombel Aflah Ibu Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I tanggal 19 September 2022 pukul 11.15

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala TK Masyitoh 25 Ibu Hj. Warsuti, S.Pd tanggal 20 September 2022 pukul 08.00 di TK Masyitoh 25.

masuk untuk bergabung ke barisan, dan untuk melihat anak yang kurang fokus. Pendamping yang mengawasi anak dalam berjalannya pembiasaan hafalan Juz 'amma harus tanggap dengan perilaku anak yang terkadang anak kurang fokus dalam mengikuti kegiatan murotal. Solusi untuk anak yang kurang fokus, guru harus terus menerus mengingatkan, memberi motivasi tentang cinta al-Qur'an dan harus bersikap yang baik pada saat pembiasaan hafalan Juz 'amma.⁷⁷

Adapun faktor yang mendukung dalam program pembiasaan hafalan Juz 'amma di TK Masyitoh 25 yaitu pertama, anak mengerti pedoman umat islam yaitu Al-Qur'an dan diajarkannya sejak dini karena anak-anak mempunyai daya rekam yang kuat terhadap apa yang dilihat, didengar atau dihafal dan menjadikan anak cinta Al-Qur'an.

Kedua, anak mulai memahami tentang sebuah kebaikan dan keburuhan suatu hal, lalu yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan. Pendidik selalu memberi contoh yang baik untuk peserta didiknya, dan anak akan mengikuti hal baik yang dicontohkan oleh pendidik. Sikap ini bisa diterapkan di lingkungan keluarga dan sekolah. Ketiga, meningkatkan nilai keagamaan untuk anak, dengan pembiasaan hafalan Juz 'amma yang secara terus-menerus anak akan mulai bisa menghafal dan mengetahui tentang agamanya yaitu agama islam. Dengan diajarkannya Juz 'amma anak bisa menjalankan sholat dengan membacakan suratan-suratan dengan lancar.

Selanjutnya ada pula faktor penghambatnya dalam program pembiasaan hafalan Juz 'amma di TK Masyitoh 25. Berdasarkan wawancara dengan Ibu guru Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I mengatakan bahwa kalau hafalannya ini sifatnya hanya pembiasaan kalau untuk halangannya atau rintangannya itu tidak terlalu signifikan karena kita itu hanya menanamkan dulu, membiasakan dulu yang paling mendasar dalam pendisiplinan, pendisiplinan dalam arti anak akan fokus paling

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan guru kelas B Rombel Bisuari Ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD pada tanggal 17 September 2022 Pukul 09.54

lama 5 menit setelah itu anak akan berubah atau tidak konsen lagi tapi setelah itu guru mempunyai cara bagaimana mengalihkan lagi ke fokus untuk mendengarkan lagi seperti itu tapi ada juga beberapa anak yang sama sekali tidak mau tidak mau duduk bersama dalam satu majelis untuk mendengarkan hafalan *Juz' amma* kemudian di area bermain tapi dia juga mendengarkan karena kita kan ada pengeras suaranya dia mendengarkan dan pengasuhannya ada di sana atau guru yang mendampingi anak-anak yang bermain pengecualian anak-anak itu itupun gurunya mengikuti apa yang sudah diajarkan atau apa yang sedang berlangsung sehingga anak-anak walaupun disambil main ayunan, perosotan dia itu mengikuti walaupun tidak terlihat jelas walaupun hanya sepotong-potong.⁷⁸

Jadi, faktor penghambat dalam pembiasaan hafalan *Juz' amma* yaitu pertama, tentang kedisiplinan anak yang terkadang membuat teman-temannya terpengaruh pada tingkah laku yang tidak sesuai dengan aturan yang sudah disepakati pada awal pembiasaan. Peran guru dalam pendisiplinan anak juga berpengaruh karena guru mampu mengkondisikan jalannya pembiasaan hafalan *Juz' amma*.

Kedua, fokus anak yang biasanya pada saat pembiasaan hafalan *Juz' amma* masih sering bermain sendiri, dan kurang memperhatikan, tetapi dengan adanya media pengeras suara anak tetap akan bisa mendengarkan apa yang pemateri berikan. Cara membuat fokus anak stabil yaitu dengan diselingi *ice breaking* dan tepuk anak soleh yang merupakan tepuk andalan jika suasana sudah tidak kondusif.

Dalam menyelesaikan masalah yang terkait dalam faktor penghambat pada pembiasaan hafalan *Juz' amma* yaitu berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu guru Ngatifatur Rochmah S.Pd.AUD mengatakan bahwa pertama, pada awal pembiasaan anak dikondisikan oleh guru, kedua, sikap duduk dan sebagainya, ketiga, membuat kesepakatan dengan anak, keempat, apabila di tengah-tengah anak kurang kondusif guru

⁷⁸ Hasil wawancara bersama guru kelas A rombel Aflah Ibu Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I tanggal 19 September 2022 pukul 11.15

memberikan semangat “siapa yang bunyinya keras, nanti dapat reward, seperti masuk kelas pertama atau nanti pulang pertama, atau nanti dapat pahala dari Allah SWT, atau siapa yang mau mendapat piala An-Naba harus bunyi yang keras” dan guru tenang lagi dengan tepuk kalau kondisinya tidak bisa kondusif diselingi dengan tepuk atau penyemangat lainnya.⁷⁹

Jadi, pemecahan masalah dalam faktor penghambat dalam program pembiasaan hafalan Juz ‘amma yaitu dengan mulai membiasakan anak untuk melakukan kedisiplinan yang diarahkan oleh pendidik sebagai penanggung jawab dalam program pembiasaan hafalan Juz ‘amma. Setelah itu pendidik harus mempunyai tingkat kesabaran yang tinggi. Selanjutnya, saling kerjasama antar guru pendamping dan murid, sebagaimana sewaktu ada anak yang tidak fokus maka kita selingi dengan tepuk gerak dan lagu. Kemudian kita kembalikan lagi ke fokus ke bacaan-bacaan tersebut semua kerjasama antar guru dan narasumber yang menyampaikan materi dan anak-anak.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan guru kelas B Rombel Bisyarri Ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD pada tanggal 17 September 2022 Pukul 09.54

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter anak melalui program pembiasaan hafalan Juz ‘amma di TK Masyitoh 25 sudah berjalan dengan rutin setiap hari senin sampai jum’at. Program ini merupakan program unggulan yang satu-satunya di Sokaraja Tengah yang menggunakan metode hafalan yang dimulai dari surat tertinggi yaitu surat An-Naba lalu turun sampai hingga surat selanjutnya. Proses program pembiasaan hafalan Juz ‘amma ini guru memberikan ayat per ayat. Setelah itu kami berikan per 3 ayat, lalu satu ayat kita pecah lagi menjadi perkata. Satu ayat kita sampaikan satu kata untuk anak tirukan, selanjutnya setelah 3 ayat, kita ulangi dari ayat yang kemarin. Walaupun sekarang sudah ayat ke 28 berarti nanti kita ulang dari ayat pertama. Pertama kita mulai, kita ulang dulu dari kemarin ayat terakhir setelah itu kita tambah 3 ayat, setelah selesai kita ulang dari ayat pertama sampai ayat yang terbaru tadi.

Pertama, perencanaan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma untuk membentuk karakter pada anak yang meliputi tujuan pembiasaan hafalan Juz ‘amma, perumusan pembentukan pembiasaan hafalan Juz ‘amma, penentuan media atau sarana prasarana pada saat pembiasaan hafalan Juz ‘amma. Kedua, pengorganisasian program pembiasaan hafalan Juz ‘amma membentuk karakter pada anak meliputi penanggung jawab program pembiasaan hafalan Juz ‘amma, koordinasi pembiasaan hafalan Juz ‘amma untuk membentuk karakter anak. Ketiga, pelaksanaan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma meliputi, proses pembiasaan Juz ‘amma, pembentukan karakter anak melalui program pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan Juz ‘amma. Pembiasaan hafalan Juz ‘amma dapat berjalan dengan lancar dan baik karena adanya kerja sama baik kepala sekolah, guru dan wali murid atau orang tua anak untuk mengsucceskan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma.

Pelaksanaan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma di TK Masyitoh dapat berjalan dengan semestinya, yaitu anak-anak mencerminkan karakter disiplin, karakter religius, karakter cinta Al-Qu’an, karakter ketaatan, karakter ketelitian dan karakter ketelatenan yang diterapkan melalui proses pembiasaan hafalan Juz ‘amma setiap hari, sehingga terbentuk karakter-karakter tersebut.

Program pembiasaan hafalan Juz ‘amma sudah terbilang baik dalam pembentukan karakter anak dengan pembuktian bahwa ada beberapa anak yang sudah mampu menjuarai sebuah perlombaan tentang hafalan Juz ‘amma dan pembuktian terkait berhasilnya pembentukan karakter anak yaitu dilihat pada kebiasaan anak dalam kehidupan sehari-harinya. Pembentukan karakter anak sudah berhasil dikarenakan anak mempunyai kebiasaan yang baik dan selalu mematuhi aturan yang selalu di patuhi.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti tidak bisa memberikan apa-apa yang berarti bagi TK Masyitoh 25 di karenakan waktu penelitian yang sangat sedikit. Oleh karena itu peneliti hanya dapat memberikan saran-saran yang mungkin bisa berguna terutama TK Masyitoh 25.

1. Bagi Kepala TK

Untuk kepala sekolah TK Masyitoh 25 diharapkan dapat lebih Intensif dalam mengawasi program pembiasaan hafalan *Juz ‘amma* dan mengadakan inovasi tingkat kedisiplinan dalam membentuk karakter pada anak.

2. Bagi Peserta Didik

Untuk peserta didik TK Masyitoh 25 diharapkan dapat menjadi anak yang berkarakter mulia dan berkarakter islami dan tidak terpengaruh oleh perbuatan yang tidak baik sehingga membahayakan dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

3. Bagi Pendidik

Diharapkan pendidik dapat lebih mengoptimalkan pembentukan karakter anak melalui program pembiasaan hafalan *Juz ‘amma*. pendidik

memberikan motivasi dan suri tauladan yang baik supaya bisa di contoh oleh anak.

4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pembentukan karakter anak melalui pembiasaan hafalan Juz ‘amma, karena keterbatasan peneliti tentunya masih banyak aspek-aspek lain yang belum dikaji untuk memperoch temuan penelitian yang lebih mendalam.

C. Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin*, berkat rahmat dan kasih sayang dari Allah SWT, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan sebuah karya sederhana dalam bentuk skripsi. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beliau adalah sebaik-baik manusia yang berjalan di mukak bumi ini dengan membawa *Diinul Islam*.

Terimakasih, *jazakumullah khairan* kepada seluruh yang terkait dalam penyelesaian skripsi ini, baik menyumbangkan waktu, pikiran, maupun materi. Penulis juga mengucapkan kepada Bapak Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk mengarahkan, menuntun, dan menyumbang tenaga, pikiran serta waktunya sehingga penulis dapat sampai pada titik akhir penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu segala bentuk saran, kritik, dan masukan yang membangun senantiasa diterima dan menjadikan bahan perbaikan bagi peneliti di masa mendatang. Meskipun memiliki banyak kekurangan, peneliti berharap skripsi yang telah disusun dengan segala suka dukanya ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan menjadi bahan untuk terus belajar bagi peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhar, In'am Akhsanul, Hartiningsih Sri, 2018, *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di RA AL Masyitoh Tegal Gondo Karangplongso Malang*, Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan, Volume 6, Nomor 1.
- Adhe Kartika Rinaket, 2014, *Penanaman Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Pada Masyarakat Samin*, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 8, Edisi 2.
- Ahmad Moh Julkarnain, dkk, 2021, *Pentingnya Menciptakan Karakter Dalam Lingkungan Keluarga*, Jurnal Pendais, Vol.3, No. 1.
- Arini Junita, Widarwarsih Winda Wahyu, 2021, *Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur*, Jurnal Penelitian Keislaman, Vol.17 No.02.
- Arikunto Suharsimi, 2012, *Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Cahya Suryana, 2007, *Pengolahan dan Analisis Data Penelitian*, Diklat Kompetensi Pengawas, Departemen Pendidikan Nasional
- Emzir, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta, Rajagrafindo Persada.
- Fawaid Ahmad, Khairul B, Muhammad K, 2021, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an Melalui Hafalan Juz 'amma Di SD IT Abfa Pamekasan*, Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Islam, Vol.8 No.1.
- Febrianti Desi, 2021, *Penerapan Metode Hafalan Juz 'Amma Dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di TK Darul Qur'an Karang Tengah Kecamatan Baturraden*, Purwokerto: Desi.
- H Darosy Endah, 2011, *Peran Keluarga Dalam Membangun Karakter Anak*, Jurnal Psikologi Undip, Vol. 10, No. 2.
- Hendriana Evinna Cinda, Jacobus Arnold, 2016, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*, Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, Vol.1 No.2.
- Hidayat Nur, 2020, *Implementasi Karakter Melalui Pembiasaan Di Pondok Pesantren Pabelan JPSD*: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol.2, No. 1.
- Inayah Syifa Fauziah Nur, Wiayani Novan Ardy, 2022, *Pembentukan Karakter, Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5S) Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Asghar, Volume 2, Nomor 1.

- Khaironi Mulianah, 2017, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol. 01 No.2.
- Maryatun Ika Budi, 2016, *Peran Pendidik PAUD Dalam Membangun Karakter Anak*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 5, Edisi 1.
- Setiawati Rahma, 2020, *Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas*, Purwokerto: Rahma.Mustoip Sofyan, Muhammad J, Zulaela MS, 2018, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Surabaya: Jakad Publishing.
- Napiah, Idrus Agil Al, 2021, *Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Anak-Anak Melalui Kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur'an di Desa Nijang Kabupaten Sumbawa Besar*, Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA.
- Ningsih Tutuk, 2015, *Implementasi Pendidikan Karakter*, Purwokerto: STAIN Press.
- Noviansyah Andika, dkk, 2017, *Studi Tentang Perkembangan Karakter Jujur Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Potensial, Vol.2 No.1.
- Nugroho Puspo, Faiq Z.I, Novi L.M, 2021, *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Di Era Pandemi Covid-19*, ThufuLA, Volume 9, Issue 2.
- Nuraini Roiz Zulfa, 2021, *Pembentukan Karakter Religi Siswa Melalui Pembiasaan Menghafal Juz 'Amma, Hadist Dan Do'a-Do'a Harian Di MTsN 1 Ponorogo*, Ponorogo, Rois.
- Nuryati, 2017, *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Usia Dini Melalui Murottal Bacaan Al-Qur'an*, As-sibyan, Vol. 2 No. 1.
- Rubini, 2022, *Pemikiran Pendidikan Karakter Anak*, Academia Publication.
- Saihu, 2020, *Peran Hafalan Al-Qu'an (Juz 'Amma)*, Kordinat, Vol, XIX No.1.
- Sani Ridwan Abdullah dan Kadri Muhammad, 2016, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Setiawati Rahma, 2020, *Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di TK Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas*, Purwokerto: Rahma.
- Silahuddin, 2017, *Urgensi Membangun Karakter Anak Sejak Dini*, UIN Ar-Raniry, Volume III. Nomor 2.

- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suprantika A, 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif dalam psikologi*, Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Wardi Ismail. Moh, Supandi, Ridho Ali, 2005, *Pembelajaran Tahfidh Juz 'Amma Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi: jurnal pendidikan anak usia dini, Volume 6 Issue 5.
- Witasari Oky, Wiyani Novan Ardy, 2020, *Permainan tradisional Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, JECED, Vol.2, No.01.
- Wiyani Novan Ardy, 2017, *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Islam al-Irsyad Purwokerto*, Jurnal Pendidikan Anak, Vol.3 Nomor 2.
- Wiyani Novan Ardy, 2020, *Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di PAUD Bangu Belik Purwokerto*, ThufuLA, Vol. 8 No. 1.
- Wiyani Novan Ardy, Ssetiani Riris Eka, 2021, *Manajemen Program Jum'at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2.
- Wiyani Novan Ardy, AH Nurkamelia Mukhtar, 2022, *Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini melalui Program Toilet Training*, Jurnal of Islamic Early Childhood Education, Vol.5, No. 1.
- Wiyani Novan Ardy, 2014, *Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik*, Ta'dib, Vol. 19, No. 1.
- Wiyani Novan Ardy, 2012, *Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah*, Bumiayu STKIP Islam Bumiayu, Vol. 17, No. 1.
- Wiyani Novan Ardy, 2017, *Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis RQM Di Raudhatul Athfal (RA)*, Awlady: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 1.
- Wiyani Novan Ardy, dkk, 2016, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Yanti Noor, Rabiatur A, Harpani M, 2016, *Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Kopri Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Volume 6, Nomor 11.

Yaumi Muhammad, 2014, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*, Jakarta : Kencana.

Z Qiqi Yulianti dan Rusdiana A, 2014, *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia.

Zubaida,2016, *Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jurnal Madaniyah, Volume 1, Edisi X.



Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI
” PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PROGRAM PEMBIASAAN HAFALAN *JUZ ‘AMMA* DI TK MASYITOH
25 SOKARAJA TENGAH KABUPATEN BANYUMAS”

Fokus Penelitian	Turunan Rumusan Masalah	Indikator	Soal wawancara dengan Kepala TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah	Soal wawancara dengan Guru TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah	Observasi	Dokumentasi
Menjelaskan Pembentukan Karakter pada Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan <i>Juz ‘Amma</i> Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas	Perencanaan Program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i> untuk membentuk karakter pada anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tujuan program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i> 2. Menentukan kebutuhan-kebutuhan program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i> 3. Menentukan strategi pelaksanaan program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i> 4. Menyusun jadwal program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang di maksud dengan program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i>? 2. Apa tujuan diadakannya program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i>? 3. Apa saja media yang digunakan dalam program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i> 4. Bagaimana strategi yang telah di rencanakan dalam program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i>? 5. Bagaimana penentuan jadwal dalam pengelolaan program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i>? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i> sesuai dengan program dalam pembentukan karakter? 2. Apakah jadwal yang telah di tetapkan di program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i> berjalan dengan efektif ? 3. Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan program pembiasaan hafalan <i>Juz ‘amma</i>? 		

			6. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan jadwal pengelolaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?		
Pengorganisasian program pembiasaan hafalan Juz 'amma untuk membentuk karakter pada anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan materi atau pengertian kepada anak tentang program pembiasaan hafalan Juz 'amma 2. Pembentukan karakter anak melalui program pembiasaan hafalan Juz 'amma 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa yang berperan dalam menyampaikan pengertian kepada peserta didik tentang program pembiasaan hafalan Juz 'amma? 2. Kapan program pembiasaan hafalan Juz 'amma di perkenalkan kepada anak untuk pertama kali? 3. Apa saja metode yang di terapkan dalam program pembiasaan hafalan Juz 'amma? 4. Bagaimana cara dalam membentuk karakter pada peserta didik saat anak sedang melakukan murojaah di Tk? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru menyampaikan kepada anak tentang program pembiasaan hafalan Juz 'amma? 2. Bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter pada anak saat melakukan pembiasaan hafalan Juz 'amma? 3. Apa saja karakter anak yang terlihat saat anak sedang mengikuti pembiasaan hafalan Juz 'amma? 4. Apa saja hambatan guru dalam membentuk karakter pada anak dengan pengadaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma? 		
Pelaksanaan program	1. Menetapkan penanggung jawab	1. Siapa yang bertanggung jawab dengan pengadaan	1. Bagaimana cara guru membagi tugasnya		

	<p>pembiasaan hafalan Juz ‘amma membentuk karakter pada anak</p>	<p>program pembiasaan hafalan Juz ‘amma</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengkoordinasikan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma antara pihak guru dengan kepala TK, dan walimurid 3. Memberikan fasilitas pengadaan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma. 	<p>program pembiasaan hafalan Juz ‘amma?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana koordinasi antara kepala TK dan pihak guru kelas? 3. Apa saja fasilitas yang diberikan kepada peserta didik dalam program pembiasaan hafalan Juz ‘amma ? 	<p>dalam melakukan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana cara guru dalam mengkoordinasikan kepada kepala TK terkait pengembangan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma? 		
	<p>Pengawasan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma untuk membentuk karakter pada anak</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengawasan kepada anak yang sedang melakukan pembiasaan hafalan Juz ‘amma bersama-sama. 2. Mencari jalan keluar dari masalah yang terjadi oleh pihak guru saat pembiasaan hafalan Juz ‘amma 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang mengawasi berjalannya program pembiasaan hafalan Juz ‘amma 2. Apa saja hal yang perlu di perhatikan dalam pengawasan pembiasaan hafalan Juz ‘amma ? 3. Apa yang dilakukan pihak sekolah supaya anak-anak patuh terhadap peraturan sekolah khususnya dalam program hafalan Juz ‘amma? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana guru melakukan pengawasan terhadap peserta didik saat berlangsungnya program pembiasaan hafalan Juz ‘amma? 2. Apakah guru mengajak anak-anak untuk mematuhi aturan saat melaksanakan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma? 3. Bagaimana cara guru mengajak peserta didik 		

			<p>4. Apa saja masalah yang sudah pernah terjadi saat pelaksanaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?</p> <p>5. Bagaimana pihak kepala TK dalam menyelesaikan masalah yang terjadi saat program pembiasaan hafalan Juz 'amma?</p>	<p>untuk selalu mengikuti program hafalan Juz 'amma?</p> <p>4. Bagaimana cara guru dalam menyelesaikan masalah yang terjadi saat program pembiasaan hafalan Juz 'amma?</p>		
--	--	--	---	--	--	--



Lampiran 2. Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara 1

Hari/Tanggal : 17 September 2022

Narasumber : Ibu Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD

Tempat : Ruang Kelas Abad

Waktu : 09.54-selesai

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma sesuai dengan program dalam pembentukan karakter?	Peran guru sangat penting, karena kami membimbing anak untuk hafalan dengan cara perayat, menyampaikan isi dari kandungan surat dalam Juz 'amma dan menggaris bawahi norma-norma apa saja yang bisa di contoh oleh anak.
2.	Apakah jadwal yang telah di tetapkan di program pembiasaan hafalan Juz 'amma berjalan dengan efektif ?	Ya jadwalnya efektif, karena Juz 'amma mempunyai banyak suratan. Kami menggunakan pembagian surat, seperti pembiasaan pagi dari surat yang terbelakang yaitu surat An-Naba setelah itu kedepan seperti surat An-Naziat dan seterusnya, kalau di dalam kelas itu guru mengajarkan suratan dari depan seperti An-Nas, Al-Falaq dan seterusnya. Dan untuk kelas A kurikulum pembiasanya berbeda, kalau kelas A dari depan yaitu surat Al-Fatihah, An-Nas dan seterusnya.
3.	Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Setiap harinya guru memberikan ayat per ayat. Setelah itu kami berikan per 3 ayat, lalu satu ayat kita pecah lagi menjadi perkata. Satu ayat kita sampaikan satu kata untuk anak tirukan, selanjutnya setelah 3 ayat, kita ulangi dari ayat yang kemarin. Walaupun sekarang sudah ayat ke 28 berarti nanti kita ulang dari ayat pertama. Pertama kita mulai,

		kita ulang dulu dari kemarin ayat terakhir setelah itu kita tambah 3 ayat, setelah selesai kita ulang dari ayat pertama sampai ayat yang terbaru tadi.
4.	Bagaimana cara guru menyampaikan kepada anak tentang program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Kami menyampaikan dari awal bahwa belajar di TK Masyitoh 25 akan pintar menghafal Juz 'amma, kalau disekolah mempunyai pembiasaan setelah berbaris anak akan murotal untuk kelas B dari An-Naba, kalau untuk kelas A dari Al-Fatihah, setelah itu guru mengeshare ke WA wali murid untuk didengarkan anak di rumah.
5.	Bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter pada anak saat melakukan pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Sebelum memberikan materi hafalan guru mengkondisikan terdahulu, untuk anak lebih tenang kami memberikan tepuk semangat, tepuk diam, terus diingatkan bahwa kita akan murojaah membaca Al-Qur'an agar mendapat pahala dan barokah anak-anak sikapnya harus yang baik tidak boleh sambil bermain, mengkondisikannya seperti itu. Tentang kedisiplinan dan fokus guru membuat kesepakatan dengan anak "sebelum kita mulai kita harus apa ya anak-anak", nanti anak sudah tau yaitu fokus, konsentrasi, tidak bermain sendiri, "oke ini kesepakatan yang kita buat ya" diingatkan seperti itu.
6.	Apa saja karakter anak yang terlihat saat anak sedang mengikuti pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Sikap anaknya ada yang fokus, semangat, ada juga yang bermain sendiri dan biasanya itu juga mempengaruhi kecepatan dia dalam ikut menghafal, kalau yang selalu fokus otomatis dia akan lebih cepat menguasai hafalannya. Kalau yang sambil bermain mungkin dia mempunyai keterkaitan dengan yang lain, mungkin karena belum fokus

		jadinya kurang cepat menguasai hafalannya. Tetapi, nanti suatu saat di bulan apa insya allah hampir keseluruhan sudah menguasai karena setiap hari kami memberikan pembiasaan, anak akan bisa karena terbiasa.
7.	Apa saja hambatan guru dalam membentuk karakter pada anak dengan pengadaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Hambatannya yaitu karena kegiatan pembiasaannya agak lama anak akan mulai bosan, ada yang gampang bosan belum selesai pembiasaan anak sudah bermain sendiri ada juga yang jail ke temennya.
8.	Bagaimana cara guru membagi tugasnya dalam melakukan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Mempunyai jadwal sendiri untuk kelompok A dan B itu terpisah. Untuk guru kelompok A dibagi antar kelompok A hari senin siapa, selasa siapa dan seterusnya sampai hari jum'at dan untuk kelas B juga seperti itu. Dan guru tidak tunjuk-menunjuk, guru langsung memosisikannya hari apa dan siapa yang maju untuk memimpin hafalan Juz 'amma.
9.	Bagaimana cara guru dalam mengkoordinasikan kepada kepala TK terkait pengembangan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Guru selalu mengkoordinasikan dengan kepala TK, harus selalu laporan bahwa hafalan sudah sampai apa, terus perkembangan anak, pencapaiannya seperti apa, terus kapan guru memberikan surat yang baru setelah surat itu selesai. Karena tidak mungkin satu surat selesai guru langsung melanjutkan kesurat yang baru. Guru harus mengulang beberapa kali lalu kami menambah surat yang baru terus koordinasikan juga untuk menambah semangat anak, guru memberikan reward. Rewardnya seperti piala An-Naba, piala An-Naziat untuk memotivasi anak.
10.	Bagaimana guru melakukan pengawasan terhadap peserta didik saat berlangsungnya program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Pertama, guru ada yang duduk di depan dan ada juga guru yang memimpin hafalan Juz 'amma juga berada di depan. Kedua, Guru ada yang dibelakang anak

		untuk mengkondisikan keadaan anak yang telat masuk untuk bergabung ke barisan, dan untuk melihat anak yang kurang fokus.
11.	Apakah guru mengajak anak-anak untuk mematuhi aturan saat melaksanakan program pembiasaan hafalan Juz ‘amma?	Iya, kami membuat kesepakatan dengan anak, bagaimana saat kita menghafal Al-Qur’an, karena Al-Qur’an kitab sucinya orang islam harus dihormati, sikap kita harus bagaimana agar kita mendapat barokah Al-Qur’an, kami membuat kesepakatan agar anak lebih bertanggung jawab.
12.	Bagaimana cara guru mengajak peserta didik untuk selalu mengikuti program hafalan Juz ‘amma?	Caranya ya kita duduk bersama, anak dikondisikan, untuk melaksanakan secara bersama-sama tidak kami beda-bedakan, dalam waktu yang sama, dalam tempat yang sama, dalam acara yang sama, jadi otomatis anak harus mengikutinya.
13.	Bagaimana cara guru dalam menyelesaikan masalah yang terjadi saat program pembiasaan hafalan Juz ‘amma?	pertama, dikondisikan pada awal pembiasaan , kedua, sikap duduk dan sebagainya, ketiga, membuat kesepakatan dengan anak, keempat, apabila di tengah-tengah anak kurang kondusif guru beri semangat “siapa yang bunyinya keras, nanti dapat reward, seperti masuk kelas pertama atau nanti pulang pertama, atau nanti dapat pahala dari Allah SWT, atau siapa yang mau mendapat piala An-Naba harus bunyi yang keras” dan guru tenang lagi dengan tepuk kalau kondisinya tidak bisa kondusif diselingi dengan tepuk atau penyemangat lainnya.

Pedoman Wawancara 2

Hari/Tanggal : 19 September 2022


Narasumber : Ibu Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I


Tempat : Kelas Aflah

Waktu : 11.15 – selesai

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma sesuai dengan program dalam pembentukan karakter?	Peran guru dalam pembiasaan dan membentuk karakter anak, pertama, guru harus menguasai BTA baca tulis Al-Qur'an paling tidak dalam <i>Juz' amma</i> guru sudah bisa membaca, kedua, mengerti tajwid sehingga apa yang akan diajarkan kepada anak-anak itu sesuai yang dia dengar sesuai ilmu-ilmu Al-Qur'an ilmu-ilmu membaca ilmu-ilmu yang sudah sebagai dasar dalam membaca Al-Qur'an.
2.	Apakah jadwal yang telah ditetapkan di program pembiasaan hafalan Juz 'amma berjalan dengan efektif ?	Alhamdulillah sampai saat ini berjalan efektif, kecuali kalau ada kegiatan-kegiatan yang sifatnya insidental sifatnya kegiatan itu ada perayaan itu baru ada kegiatannya diganti intinya untuk program hafalan <i>Juz' amma</i> itu memang rutinitas setiap hari kecuali ada kegiatan perayaan seperti 17-an upacara hari nasional dan peringatan apa yang sekiranya saat pagi itu tidak bisa maka itu tidak diadakan untuk pembiasaan hafalan <i>Juz' amma</i> atau pembiasaan membaca Al-Qur'an.
3.	Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Pertama, berbaris untuk merapikan melatih anak untuk disiplin dan dalam berbaris anak akan terlihat mana yang bisa duduk rapi dan mana yang tidak

		<p>sekiranya anak yang tidak bisa mengikuti atau tidak bisa tenang maka ada tanggung jawab guru sendiri tapi dia tetap mengikuti mendengarkan apa yang sudah diajarkan ibu lewat hafalan atau pembiasaan Al-Qur'an, kedua, duduk yang rapi menghadap arah guru yang sedang memandu pembiasaan murotal atau pembiasaan hafalan Juz amma.</p>
4.	<p>Bagaimana cara guru menyampaikan kepada anak tentang program pembiasaan hafalan Juz 'amma?</p> 	<p>Dalam menyampaikan karena ini sudah program, jadi anak-anak sebelum mendaftarkan dari wali murid otomatis sudah memberitahu bahwa TK Masyitoh 25 itu memang menitik beratkan atau mempunyai program unggulan yaitu dalam hal pembiasaan murotal atau pembiasaan hafalan hafalan surat pendek sampai an-naba di sekolah juga diberitahu bahwa semua anak mengikuti kegiatan murotal setiap pagi dan akan diulang juga di dalam kelas sifatnya itu pengulangan bukan sebuah harus dihafalkan pengulangan yang kalimat-kalimat yang sesuai atau pun mengulang lagi materi yang sudah diajarkan</p>
5.	<p>Bagaimana strategi guru dalam membentuk karakter pada anak saat melakukan pembiasaan hafalan Juz 'amma?</p>	<p>Karakter yang ditanamkan kepada anak-anak yaitu kedisiplinan cinta pada Al-Qur'an memahami bahwa Al-qur'an adalah sebagai pedoman hidup anak-anak umat manusia sampai akhir hayatnya Jadi bagaimana anak-anak itu mengerti tahu walaupun masih anak-anak tapi melalui dengan kita mengenalkan tentang agungnya Al-Qur'an maka anak-anak itu otomatis mau tidak mau mengikuti apa yang</p>

		akan kita sampaikan demikian juga di kelas disampaikan dengan lagu tepuk itu untuk menanamkan anak cinta Alquran cinta kepada nabinya dan otomatis itu langsung cinta kepada Allah.
6.	<p>Apa saja karakter anak yang terlihat saat anak sedang mengikuti pembiasaan hafalan Juz 'amma?</p> 	<p>Anak jadi terbiasa karena pembacaan ayat-ayat suci Alquran yang setiap hari dia dengar dari mulai Al-Fatihah sampai An-Naba maka dia akan terbiasa mengucapkan kalimat baik di rumah di sekolah bahkan kalau lagi kegiatan contohnya mewarnai berhitung ketika lagi hening-hening tiba-tiba ada anak yang membaca surat pendek lalu anak ada yang melanjutkannya dengan menyambung ayat dengan sendirinya tanpa disuruh guru hal-hal itulah yang menjadi penanaman cinta Al-Qur'a, membaca Al-Qur'an itu benar-benar sama anak-anak membekas sekali itu juga terjadi di rumah anak-anak kata orang tuanya ketika belajar bermain tiba-tiba dia membaca Al-Qur'an dengan sendirinya walaupun bacaannya masih belum benar atau belum hafal tapi dia sudah tahu sepotong-potong ayat yang sudah didapat dalam hafalan <i>Juz 'amma</i>.</p>
7.	<p>Apa saja hambatan guru dalam membentuk karakter pada anak dengan pengadaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?</p>	<p>Kalau hafalannya ini kan sifatnya hanya pembiasaan kalau untuk halangannya atau rintangannya itu tidak terlalu signifikan karena kita itu hanya menanamkan dulu membiasakan dulu yang paling mendasar ya kalau kita dalam pendisiplinan, pendisiplinan dalam arti anak kan fokusnya paling lama 5 menit setelah itu dia akan berubah atau tidak</p>

		<p>konsen lagi tapi ya itu guru bagaimana cara mengalihkan lagi ke fokus untuk mendengarkan lagi seperti itu tapi ada juga beberapa anak yang sama sekali tidak mau tidak mau duduk bersama dalam satu majelis untuk mendengarkan hafalan <i>Juz' amma</i> kemudian di area bermain tapi dia juga mendengarkan karena kita kan ada pengeras suaranya dia mendengarkan dan pengasuhannya ada di sana atau guru yang mendampingi anak-anak yang bermain pengecualian anak-anak itu itupun gurunya mengikuti apa yang sudah diajarkan atau apa yang sedang berlangsung sehingga anak-anak walaupun disambil main ayunan, perosotan dia itu mengikuti walaupun tidak terlihat jelas walaupun hanya sepotong-potong. Jadi halangannya hanya pada kedisiplinan dan fokusnya anak saja lainnya itu tidak.</p>
8.	<p>Bagaimana cara guru membagi tugasnya dalam melakukan program pembiasaan hafalan <i>Juz 'amma</i>?</p>	<p>Kalau untuk pembagian tugas bagaimana di sini karena di sini banyak sekali rombel dan khusus untuk tugas pembiasaan hafalan <i>Juz 'amma</i> ya pagi guru-guru yang sudah secara basic agamanya, pembacaannya sudah bagus, maka dia dipercayai untuk memimpin murojaah memimpin bacaan hafalan <i>Juz 'amma</i> dan sebagainya untuk yang lain itu guru-guru yang lain itu membantu dalam pendisiplinan anak-anak pengawasan pendampingan serta mengikuti apa yang sudah diajarkan atau ditirukan apa yang sudah diajarkan dalam waktu</p>

		pembiasaan itu.
9.	Bagaimana cara guru dalam mengkoordinasikan kepada kepala TK terkait pengembangan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Koordinasinya yaitu kita ada target dalam hafalan <i>Juz 'amma</i> karena kita target yang teratas adalah hafalan surat An-Naba maka kita koordinasi dengan kepala TK bagaimana kita memberi reward pada anak-anak pemberi apresiasi pada anak-anak nah itu ibu kepala memberikan istilahnya reward juga melalui piala yang kecil untuk penghargaan kepada anak-anak yang benar-benar sudah hafal dan mampu untuk membaca surat an-naba itu nanti sudah kita koordinasinya seperti itu.
10.	Bagaimana guru melakukan pengawasan terhadap peserta didik saat berlangsungnya program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Pengawasannya adalah guru yang tidak bertugas saat membacakan surat Al-Qur'an atau <i>Juz 'amma</i> tugasnya para pendamping yang lain mengawasi anak-anak di belakang anaknya
11.	Apakah guru mengajak anak-anak untuk mematuhi aturan saat melaksanakan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Ya jelas, itu mau melaksanakan aturan fokus untuk menirukan fokus mendengarkan fokus selalu dihafalkan di rumah terus duduk yang tertib mengikuti aturan itu otomatis karena itu salah satu karakter kedisiplinan anak
12.	Bagaimana cara guru mengajak peserta didik untuk selalu mengikuti program hafalan Juz 'amma?	Kita ada istilahnya memberikan apresiasi berupa piala dan motivasi kepada anak-anak bahwa surat ini akan dilombakan maka anak-anak otomatis akan berusaha semaksimal mungkin.
13.	Bagaimana cara guru dalam menyelesaikan masalah yang terjadi saat program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Saling kerjasama antar guru pendamping antar murid juga kerjasama sewaktu-waktu ada yang tidak fokus maka kita selingi dengan tepuk gerak dan lagu. Kemudian kita kembalikan lagi ke fokus ke bacaan-bacaan tersebut semua

		kerjasama antar guru dan narasumber yang menyampaikan materi dan anak-anak.
--	--	---

Pedoman Wawancara 3

Hari/Tanggal : 20 September 2022

Narasumber : Ibu Warsuti, S.Pd

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : 08.04 – selesai

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang di maksud dengan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Kami ada program hafalan juz amma di TK Masyitoh 25 karena kalau untuk anak kecil itu kan mudah, karena mereka belum bisa membaca, menulis, dan diperdengarkan berulang-ulang yang diharapkan adanya hafalan Juz 'amma disini dengan harapan mereka bisa merekam.
2.	Apa tujuan diadakannya program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Tujuannya untuk menannamkan sejak dini, biasanya juz 30 juz amma itukan bakal untuk sholat. Jadi diharapkan sejak dini kalo harapan mereka sudah hafal juz amma kedepannya dan mengajarkan sholat dan sebagainya seperti itu harapan kami.
3.	Apa saja media yang digunakan dalam program pembiasaan hafalan Juz 'amma	Media yang digunakan hanya sound sistem aja untuk biar suaranya bisa terdengar sampai kebelakang ya untuk kadang-kadang juga diperlihatkan anak-anak yang sudh hafal juz amma, biar diperdengarkan berulang-ulang.
4.	Bagaimana strategi yang telah di rencanakan dalam program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Strateginya dalam hal juz amma itukan untuk surat yang tertingginya An-Naba jadi kami mengenalkan dengan An-Naba nya dulu trus nanti menurun. Karna kalau An-Nas dan sebagainya itu sudah terbiasa diperdengarkan dimana-mana saat anak-anak ikut tahlil, dan lain lain sebagainya. Ke hafalan-halafan yang dari al-fatihah kaya itu sudah biasa

		diperkenalkan, jadi kami mengambil yang untuk penanamannya dari atas dulu.
5.	Bagaimana penentuan jadwal dalam pengelolaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Ya jelas, kalo kami punya target segala sesuatunya disini terjadwal, dengan kami mengajak anak-anak untuk menghafalkan setiap hari karena satu tahun itu kan 365 hari. Nah, kami asumsinya seperti itu, diperdengarkan terus menerus insya allah dalam tempo yang tidak terlalu lama mereka bisa menghafalkan yang ada disini.
6.	Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan jadwal pengelolaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Pada dasarnya semua itu terlibat. Cuma disini kan sudah dibagi ada koordinator penanggung jawab untuk kegiatan agama dan umum tentu saja koordinasi. Kalo penanggung jawab kegiatan umum dan agama seperti itu.
7.	Siapa yang berperan dalam menyampaikan pengertian kepada peserta didik tentang program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Ya tentu saja, diawali dari saya sebagai kepala trus nanti selalu bersama dengan Ibu guru kelasnya bagaimana agar hafalan itu bisa sampai kepada anak-anak sesuai dengan harapannya tentu saja ada aturan-aturan harus selalu di ingatkan kepada anak-anak, pada saat sedang mengikuti hafalan jangan bercanda, jangan ngomong sendiri, jangan mengganggu temannya seperti itu.
8.	Kapan program pembiasaan hafalan Juz 'amma di perkenalkan kepada anak untuk pertama kali?	Untuk kegiatan program pengenalan juz amma itu diperkenalkan ya sejak KBM itu sudah resmi di mulai. Maksudnya kayak gini mba, itu kan pada minggu awal itu kan masih kalo anak-anak yang baru pada minggu awal itu kan masih ada pengenalan dengan sekolah seperti itu. Berati masuk pada bulan ke 2 biasanya itu di bulan agustus itu sudah mulai pengenalan kepada anak. karena bagi kami waktu itu sangat berharga kalo tidak segera dilakukan.

9.	Apa saja metode yang di terapkan dalam program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Ya hafalan, maksudnya dengan kita melafalkan satu ayat sampai tiga ayat setiap hari seperti itu.
10.	Bagaimana cara dalam membentuk karakter pada peserta didik saat anak sedang melakukan murojaah di Tk?	Ya kita sudah memberikan aturan-aturan diawal. Jadi, kami tidak membuat aturan setelah segala kegiatan itu berjalan. Jadi sebelum kegiatan itu berjalan kami sudah menyampaikan kepada anak-anak apa yang harus dilakukan disaat sedang hafalan, disaat lagi ya dalam hal apapun kami itu selalu sudah memberitahu kepada anak-anak apa yang dilakukan dan tidak boleh dilakukan sehingga harapannya disaat ada anak yang yang mungkin lupa kami tinggal mengingatkan, tadi buguru sebelum diulai apa yang disampaikan, seperti itu.
11.	Siapa yang bertanggung jawab dengan pengadaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Ya, dalam hal ini yang paling bertanggung jawab ya pasti saya sendiri sebagai kepala sekolah tapi tidak menutup kemungkinan sebetulnya semuanya disini mempunyai tanggung jawab yang sama, sehingga harapannya apa yang sudah menjadi program di TK Masyitoh 25 itu saling mendukung satu sama lain.
12.	Bagaimana koordinasi antara kepala TK dan pihak guru kelas?	Ya jelas koordinasi itu selalu ada sebelum kegiatan itu dilaksanakan tentu saja kan kita harus koordinasikan dulu hal-hal apa yang mau dilakukan, nanti juga ada evaluasi, hari pertama, hari kedua seperti itu.
13.	Apa saja fasilitas yang diberikan kepada peserta didik dalam program pembiasaan hafalan Juz 'amma ?	Biasanya untuk fasilitas pihak sekolah memberikan penghargaan kepada anak-anak.
14.	Siapa saja yang mengawasi berjalannya program pembiasaan hafalan Juz 'amma	Semuanya mengawasi, saling mendukung satu sama lain, kan biasanya ada yang didepan sebagai pemateri dan ada guru-guru yang lain mendampingi anak-anak agar tidak bermain sendiri
15.	Apa saja hal yang perlu di perhatikan dalam pengawasan	Dalam hal pengawasan ya tentu saja bagaimana pendekatan kita kepada

	pembiasaan hafalan Juz 'amma	anak-anak, selaluu di saat kegiatan itu mau dimulai kita sudah mengingatkan, kami tidak bosan-bosan karena kita kan penanaman karakter, penanaman karakter itu tidak bisa diberikan satu hari, dua hari, seminggu itu tidak bisa dan harus selalu dan selalu
16.	Apa yang dilakukan pihak sekolah supaya anak-anak patuh terhadap peraturan sekolah khususnya dalam program hafalan Juz 'amma?	Ya itu mba bagaimana agar anak-anak itu patuh tentu saja kita kan teladan, kita teladan bagi anak-anak, kalau kita lepas dari konsisten kita ya kita sama saja kita tidak membangun kepatuhan dari anak itu sendiri
17.	Apa saja masalah yang sudah pernah terjadi saat pelaksanaan program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Tentu saja permasalahan itu ada dimana-mana kan kita mengelola anak-anak kecil, tentu saja ada yg bermain sendiri, tetapi kita sudah paham. Jadi kita di tuntut kesabarannya, kalau kita ingin mencapai sesuatu ya kita harus sabar, dan kita harus senang. Anak-anak itu unik kalau anak sedang bermain sendiri sudah dikasih tau kita senyumi agar tidak menjadi beban buat kita semua.
18.	Bagaimana pihak kepala TK dalam menyelesaikan masalah yang terjadi saat program pembiasaan hafalan Juz 'amma?	Kami akan menyelesaikannya disaat kita mengadakan evaluasi setiap seminggu sekali, tidak langsung di tempat, kalau memang sudah ada yang langsung disampaikan setelah kegiatan itu selesai dan bisa disampaikan saat evaluasi.

Lampiran 3. Catatan lapangan

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Agustus 2022

Waktu : 07.00 – 08.00

Pada awal anak-anak datang ke TK Masyitoh 25 mereka disambut oleh kepala sekolah, guru pendamping dan guru yang sedang piket pagi. Anak-anak antri berbaris untuk cuci tangan, mengeringkan tangan dengan tisu, pengecekan suhu dan suhu anak di catat di catatan per rombel. Adanya pengecekan suhu pada anak supaya anak terpantau kesehatannya. Setelah itu, anak masuk ke sekolah dan bersalaman kepada kepala sekolah dan guru dengan mengucapkan “Assalamu’alaikum bu guru” lalu dijawab oleh gurunya. Kemudian anak menaruh tas di loker tas dan ada juga yang di dalam kelas, lalu anak ke area bermain untuk bermain ayunan, prosotan secara bergantian. Setelah pukul 07.20 lonceng pun berbunyi tandanya pembiasaan akan dimulai.

Sebelum pembiasaan hafalan Juz ‘amma dimulai anak melakukan berbaris, karena di TK masyitoh mempunyai 4 rombel untuk kelas A dan 8 rombel untuk kelas B. Diadakannya baris-berbaris supaya anak rapih dalam melakukan pembiasaan dan anak tidak bingung mengikuti rombelnya. Setelah berbaris anak duduk rapih dan melakukan ice breaking dan gerak dan lagu supaya anak tetap semangat. Setelah itu menyanyikan mars TK Masyitoh 25 lalu siap berdoa.

Pada pukul 07.30 pembiasaan hafalan Juz ‘amma dimulai, dengan adanya salah satu guru yang memimpin yang duduk didepan anak-anak, dan untuk pembiasaan pada kelompok A dilakukan di aula bawah. Adapun medianya yaitu pengeras suara supaya anak yang bermain sendiri masih bisa mendengarkan guru yang sedang membacakan suratan Juz ‘amma. Setiap harinya guru memberikan ayat per ayat. Setelah itu kami berikan per 3 ayat, lalu satu ayat kita pecah lagi menjadi perkata. Satu ayat kita sampaikan satu kata untuk anak tirukan, selanjutnya setelah 3 ayat, kita ulangi dari ayat yang kemarin. Walaupun sekarang kelompok A sudah menghafalkan surat Al-Kafirun ayat ke 3 berarti nanti kita ulang dari ayat pertama. Pertama kita mulai, kita ulang dulu dari kemarin ayat terakhir setelah itu kita tambah 3

ayat, setelah selesai kita ulang dari ayat pertama sampai ayat yang terbaru tadi. Setelah selesai menghafalkan Juz 'amma guru dan anak bersholawan secara bersama-sama.

Selanjutnya pada pukul 08.00, guru pemandu berjalannya pembiasaan mengkondisikan anak untuk masuk kelasnya masing-masing. Sebelumnya Guru memberikan ice breaking terlebih dahulu supaya anak tidak bosan dan tetap semangat. Lalu biasanya rombel yang paling bersemangat hafalan Juz 'amma maka rombel itu ditunjuk oleh guru pemandu pembiasaan untuk masuk pertama ke kelasnya. Dan setelah itu secara bergantian semua rombel akan masuk ke kelasnya masing-masing.



Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Agustus 2022

Waktu : 07.00-08.00

Pada awal anak-anak datang ke TK Masyitoh 25 mereka disambut oleh kepala sekolah, guru pendamping dan guru yang sedang piket pagi. Anak-anak antri berbaris untuk cuci tangan, mengeringkan tangan dengan tisu, pengecekan suhu dan suhu anak di catat di catatatan per rombel. Adanya pengecekan suhu pada anak supaya anak terpantau kesehatannya. Setelah itu, anak masuk ke sekolah dan bersalaman kepada kepala sekolah dan guru dengan mengucapkan "Assalamu'alaikum bu guru" lalu dijawab oleh gurunya. Kemudian anak menaruh tas di loker tas dan ada juga yang di dalam kelas, lalu anak ke area bermain untuk bermain ayunan, prosotan secara bergantian. Setelah pukul 07.20 lonceng pun berbunyi tandanya pembiasaan akan dimulai.

Sebelum pembiasaan hafalan Juz 'amma dimulai anak melakukan berbaris, karena di TK masyitoh mempunyai 4 rombel untuk kelas A dan 8 rombel untuk kelas B. Diadakannya baris-berbaris supaya anak rapih dalam melakukan pembiasaan dan anak tidak bingung mengikuti rombelnya. Setelah berbaris anak duduk rapih dan melakukan ice breaking dan gerak dan lagu supaya anak tetap semangat. Setelah itu menyanyikan mars TK Masyitoh 25 lalu siap berdoa.

Pada pukul 07.30 pembiasaan hafalan Juz 'amma dimulai, dengan adanya salah satu guru yang memimpin yang duduk didepan anak-anak, dan untuk pembiasaan pada kelompok A dilakukan di aula bawah. Adapun medianya yaitu pengeras suara supaya anak yang bermain sendiri masih bisa mendengarkan guru yang sedang membacakan suratan Juz 'amma. Setiap harinya guru memberikan ayat per ayat. Setelah itu kami berikan per 3 ayat, lalu satu ayat kita pecah lagi menjadi perkata. Satu ayat kita sampaikan satu kata untuk anak tirukan, selanjutnya setelah 3 ayat, kita ulangi dari ayat yang kemarin. Khususnya pada hari jum'at pembiasaan hafalan Juz 'amma diganti dengan pembacaan tahlil, anak mendengarkan dan menirukan guru yang sedang memandu. Setelah itu guru dan anak bersholawat Nabi dan sholawat Tibil Qulub secara bersama-sama

Selanjutnya pada pukul 08.00, guru pemandu berjalannya pembiasaan mengkondisikan anak untuk masuk kelasnya masing-masing. Sebelumnya Guru memberikan ice breaking terlebih dahulu supaya anak tidak bosan dan tetap semangat. Lalu biasanya rombel yang paling bersemangat hafalan Juz ‘amma maka rombel itu ditunjuk oleh guru pemandu pembiasaan untuk masuk pertama ke kelasnya. Dan setelah itu secara bergantian semua rombel akan masuk ke kelasnya masing-masing.



Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022

Waktu : 07.00 – 08.00

Pada awal anak-anak datang ke TK Masyitoh 25 mereka disambut oleh kepala sekolah, guru pendamping dan guru yang sedang piket pagi. Anak-anak antri berbaris untuk cuci tangan, mengeringkan tangan dengan tisu, pengecekan suhu dan suhu anak di catat di catatatan per rombel. Adanya pengecekan suhu pada anak supaya anak terpantau kesehatannya. Setelah itu, anak masuk ke sekolah dan bersalaman kepada kepala sekolah dan guru dengan mengucapkan “Assalamu’alaikum bu guru” lalu dijawab oleh gurunya. Kemudian anak menaruh tas di loker tas dan ada juga yang di dalam kelas, lalu anak ke area bermain untuk bermain ayunan, prosotan secara bergantian. Setelah pukul 07.20 lonceng pun berbunyi tandanya pembiasaan akan dimulai.

Sebelum pembiasaan hafalan Juz ‘amma dimulai anak melakukan berbaris, karena di TK masyitoh mempunyai 4 rombel untuk kelas A dan 8 rombel untuk kelas B. Diadakannya baris-berbaris supaya anak rapih dalam melakukan pembiasaan dan anak tidak bingung mengikuti rombelnya. Setelah berbaris anak duduk rapih dan melakukan ice breaking dan gerak dan lagu supaya anak tetap semangat. Setelah itu menyanyikan mars TK Masyitoh 25 lalu siap berdoa.

Pada pukul 07.30 pembiasaan hafalan Juz ‘amma dimulai, dengan adanya salah satu guru yang memimpin yang duduk didepan anak-anak, dan untuk pembiasaan pada kelompok B dilakukan di aula atas. Adapun medianya yaitu pengeras suara supaya anak yang bermain sendiri masih bisa mendengarkan guru yang sedang membacakan suratan Juz ‘amma. Setiap harinya guru memberikan ayat per ayat. Setelah itu kami berikan per 3 ayat, lalu satu ayat kita pecah lagi menjadi perkata. Satu ayat kita sampaikan satu kata untuk anak tirukan, selanjutnya setelah 3 ayat, kita ulangi dari ayat yang kemarin. Walaupun sekarang kelompok B sudah menghafalkan surat An-Naba ayat ke 19 berarti nanti kita ulang dari ayat pertama. Pertama kita mulai, kita ulang dulu dari kemarin ayat terakhir setelah itu kita tambah 3 ayat, setelah selesai kita ulang dari ayat pertama sampai ayat yang terbaru

tadi. Setelah selesai menghafalkan Juz ‘amma guru dan anak bersholawan secara bersama-sama.

Selanjutnya pada pukul 08.00, guru pemandu berjalannya pembiasaan mengkondisikan anak untuk masuk kelasnya masing-masing. Sebelumnya Guru memberikan ice breaking terlebih dahulu supaya anak tidak bosan dan tetap semangat. Lalu biasanya rombел yang paling bersemangat hafalan Juz ‘amma maka rombел itu ditunjuk oleh guru pemandu pembiasaan untuk masuk pertama ke kelasnya. Dan setelah itu secara bergantian semua rombел akan masuk ke kelasnya masing-masing.



Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2022

Waktu : 07.00 – 08.00

Pada awal anak-anak datang ke TK Masyitoh 25 mereka disambut oleh kepala sekolah, guru pendamping dan guru yang sedang piket pagi. Anak-anak antri berbaris untuk cuci tangan, mengeringkan tangan dengan tisu, pengecekan suhu dan suhu anak di catat di catatatan per rombel. Adanya pengecekan suhu pada anak supaya anak terpantau kesehatannya. Setelah itu, anak masuk ke sekolah dan bersalaman kepada kepala sekolah dan guru dengan mengucapkan “Assalamu’alaikum bu guru” lalu dijawab oleh gurunya. Kemudian anak menaruh tas di loker tas dan ada juga yang di dalam kelas, lalu anak ke area bermain untuk bermain ayunan, prosotan secara bergantian. Setelah pukul 07.20 lonceng pun berbunyi tandanya pembiasaan akan dimulai.

Sebelum pembiasaan hafalan Juz ‘amma dimulai anak melakukan berbaris, karena di TK masyitoh mempunyai 4 rombel untuk kelas A dan 8 rombel untuk kelas B. Diadakannya baris-berbaris supaya anak rapih dalam melakukan pembiasaan dan anak tidak bingung mengikuti rombelnya. Setelah berbaris anak duduk rapih dan melakukan ice breaking dan gerak dan lagu supaya anak tetap semangat. Setelah itu menyanyikan mars TK Masyitoh 25 lalu siap berdoa.

Pada pukul 07.30 pembiasaan hafalan Juz ‘amma dimulai, dengan adanya salah satu guru yang memimpin yang duduk didepan anak-anak, dan untuk pembiasaan pada kelompok B dilakukan di aula atas. Adapun medianya yaitu pengeras suara supaya anak yang bermain sendiri masih bisa mendengarkan guru yang sedang membacakan suratan Juz ‘amma. Setiap harinya guru memberikan ayat per ayat. Setelah itu kami berikan per 3 ayat, lalu satu ayat kita pecah lagi menjadi perkata. Satu ayat kita sampaikan satu kata untuk anak tirukan, selanjutnya setelah 3 ayat, kita ulangi dari ayat yang kemarin. Walaupun sekarang kelompok B sudah menghafalkan surat An-Naba ayat ke 21 setelah itu melanjutkan ke ayat 22 – 24, berarti nanti kita ulang dari ayat pertama. Pertama kita mulai, kita ulang dulu dari kemarin ayat terakhir setelah itu kita tambah 3 ayat, setelah selesai kita

ulang dari ayat pertama sampai ayat yang terbaru tadi. Setelah selesai menghafalkan Juz 'amma guru dan anak bersholawan secara bersama-sama.

Selanjutnya pada pukul 08.00, guru pemandu berjalannya pembiasaan mengkondisikan anak untuk masuk kelasnya masing-masing. Sebelumnya Guru memberikan ice breaking terlebih dahulu supaya anak tidak bosan dan tetap semangat. Lalu biasanya rombел yang paling bersemangat hafalan Juz 'amma maka rombел itu ditunjuk oleh guru pemandu pembiasaan untuk masuk pertama ke kelasnya. Dan setelah itu secara bergantian semua rombел akan masuk ke kelasnya masing-masing.



Lampiran 4. Data Peserta Didik TK Masyitoh 25

Data Peserta Didik dan Pembagian Kelompok Kelas
TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah
Daftar Nama Peserta Didik
Kelompok A

Rombel Abad

Wali Kelas : Diah Novita Rini, S.Pd

No	NIS	Nama	Panggilan	L/P
1	2100	ABIZHAR NUR SOLEHUDIN	ABI	L
2	2197	AL ZHAFRAN MALAIKA W.	ALMA	L
3	2121	ALTHAF MAQIL SHAQUILE SHI	ALTHAF	L
6	2117	BALQIS FAWWAZ NUGRAHA	BALQIS	P
7	2077	DAVIANDRA ABQARI DILAN	DAVI	L
4	2164	DZAKIANDRA NAZRIL RAFISQY	DZAKI	L
5	2080	DZIKRA ALTHAFARIZQI	DZIKRA	L
8	2195	FARZANA SHAQEERA NURROHMI	ZANA	P
9	2145	HAFIDZ ATHAILLAH BUDIARTO	ATHA	L
10	2099	HAIKAL CESAR RAFISQY	HAIKAL	L
11	2132	MUHAMMAD ZHAFI ABYAN	ZHAFI	L
12	2073	NAFILAH HANA KHALILAH	NAFILAH	P
13	2139	REY AYDIN VIRENDRA ATHAILLAH A.	REY	L
14		ADI JATMICO	MICO	L

Rombel Aflah

Wali Kelas : Khikmatun Ahijah, S.Pd.I

No	NIS	Nama	L/P
1	2090	ADZKIYA YUMNA NAFEEZA	P
2	2163	AZKA AL KHAWARIZMI	L
3	2198	DHAFITA NIZZA ALRADYA	P
4	2141	DYANDRA VICKY SHAQUEENA	P
5	2170	FAREL RAYHAN MALIKI	L
6	2101	GIANDRA MUHAMMAD TRI PRADIPTA	L
7	2155	HAFIZH ARFA ABQORY	L
8	2085	KEINARRA HAMIDHA	P

9	2183	MUHAMMAD AZRIL MUSHOFFA	L
10	2103	MUHAMMAD YUSUF ALTHAF	L
11	2178	RADHISTY WIDYA IVANA	P
12	2189	RAFIF ARSHAQ ARDANA	L
13	2157	SHAKEEL ZABDAN RIZKY	L
14	2182	UMAR RASYID W.	L

Rombel Ariq

Wali Kelas: Iffatul Azizah, S.Pd

No	NIS	Nama	L/P
1	2126	AISHANABEELA SUTRISNO	P
2	2152	ALIKA YUMNA NUSAIBAH	P
3	2125	ARIA FAUZUL MAJDI AN NABIGH	L
4	2091	AYRA NABILA PUTRI	P
5	2116	IBRAHIM PASHA AZKADHIYA	L
6	2159	KIRANA AULIA PUTRI	P
7	2147	AFNAN NABHAN HAQTSANI	L
8	2081	MUHAMMAD FADHIL GIBRAN ATHALLAH	L
9	2177	NILA ARSHYLA	P
10	2118	RADITZKA RAYYAN HAMIZAN	L
11	2067	RIFAI SETYA WIBOWO	L
12	2076	SYAKIRA AZKADINA ARIANTO	P
13	2131	YASMIN AFIFATUL MUKARROMAH	P

Rombel Aslam

Wali Kelas : Agustina Prihatini D.K

No	NIS	Nama	L/P
1	2128	ADREENA DIVYA PRADIPTO	P
2	2094	ALMEER DEVANDRA RAGUSTA	L
3	2174	FATHAN NAZRIL ALKHALIFI	L
4	2136	GEFIRA MEDINA ALMAHYRA	P
5	2193	JAUZAN NARESH ANKAWIJAYA	L
6	2079	KEISHA ALYSA AZZAHRA	P
7	2194	MUHAMMAD JAVAS ELHASIQ	L
8	2188	MUHAMMAD SABIAN ANDROMEDA	L
9	2071	NARENDRA KHAYYRI AZIZ	L
10	2134	RAFASSYA ABIMANYU INDHARTO	L

11	2120	RAFIF FARHAN APRILIANTO	L
----	------	-------------------------	---

Kelompok B

Rombel Baqir

Wali Kelas: Retnowati, S.Pd.AUD

No	NIS	Nama	L/P
1	2138	FAKHIRA MOUNA NAYMIRA	P
2	2083	KEENAN ATTHAYA KHALFANI	L
3	2107	AMEERA SHAQEENA MUTTAQIEN	P
4	2110	ANASTASHA KUSUMA SABDA N.	P
5	2180	HAFAFFA TSANIA AL MANAHIL P.	P
6	2087	ALBY BARA VITANA	L
7	2109	ERVA ARYASATYA BALANGGA	L
8	2186	MUHAMMAD NADZIM ARWANI	L
9	2196	NARENDRA ALTHAFARIZQI YUKI	L
10	2064	LAGUNA BANAFISHA JARING	P
11	2108	ARSYILA NAUREEN RIZQIANA	P
12	2124	KEISYA AURELLIA RAVEENA	P
13	2135	NAYYARA AYDA YUDHISTIRA	P
14	2129	GISELLA ZOI LEDIZA KRISTANTO	P

Rombel Basammah

Wali Kelas : Triani Ambarsari, S.Pd.AUD

No		Nama	L/P
1	2154	ARKANA AUFAR RIZQIAN	L
2	2123	ARUNA SACHI KAYANA DEWI	P
3	2092	AZKAYRA SHEZAN RAMADHANI	P
4	2095	DEFAN ATHARIZ RAFANDRA	L
5	2114	ERLANGGA KRIS ARRAFIF	L
6	2074	GHANIA MARDHA ALENA	P
7	2060	HABIBAH ASHEEQA IBNU	P
8	2093	HAZKIA LUVITA HASYANINDYA	P
9	2119	MUHAMMAD IDRUZ ROMADHONI	L
10	2072	NIRMALA MISHALL FUJITA	P

11	2172	QISYA ZUNAIRA ZAHIN	P
12	2162	RAFKA GHUFRON FAEYZA	L
13	2013	RAYYAN YAFI GITSYA YUDANTA	L
14	2192	SYAHREZA RANGGA YUANG N.	L

Rombel Barizah

Wali Kelas : Any Kurnia Aika Sari, S.Pd.AUD

No	NIS	Nama	L/P
1	2140	ABDUL MUNIF ASH SHIDQI	L
2	2185	ALEXANDER YUSUF ABRAHAM	L
3	2143	ALRAFAEYZA DENA SETIAWAN	L
4	2070	ARSYIA PUTRI FATIMAH	P
5	2165	AULIAN BASIRA GHAYDA	L
6	2146	AYRA KHANZA RAMADHANI WIJAYANTI	P
7	2156	LITUHAYU EMBUN WAHYUDI	P
8	2175	MALIKA ADZKIYA RIZKI	P
9	2111	MALIKA AMATILLAH	P
10	2167	MUHAMMAD HAMIZ AL FARIZY	L
11	2142	MUHAMMAD KHALIF ARYANANTA	L
12	2168	MUHAMMAD KHOIRUL 'AZAM	L
13	2171	MUH. ZAYN HAMIZAN KASYAFANI	L
14	2049	ZAFIRA NAYLA RAHMAH	P

Rombel Barzun

Wali Kelas : Nurhadiah Rahayu, S.Pd

No	NIS	Nama	L/P
1	2179	AL GHANI ZHAFRAN WASKITA	L
2	2106	ALISHA PUTRI YUNIAR	P
3	2160	ALTHAF FAQIH ABDUL ROZAQ	L
4	2097	ARKANA MUSTHOFA AL FATIH	L
5	2161	ARSAKHA RASYIID RAJENDRA	L
6	2176	AYUMI EZA ZHAFIRA	P
7	2033	BIMA ATHAYA SETIAWAN PUTRA	L
8	2015	HANAN ALKHOERI	L
9	2191	KEONA ARSY ALNADA	P
10	2137	NABIL FAYADH PUTRASUKMA	L
11	2096	RADHIKA SAKHA RENGGO	L

12	2144	RAFA ALFREDO GHAFARA	L
13	2088	REVALINA ALESHA PUTRI	P
14	2200	ALESHA AYUDISA RIZQIA	P

Rombel Busrain

Wali Kelas : Mukhinah, S.Pd

No	NIS	Nama	L/P
1	2006	ALIFIA NUR 'AZIZAH	P
2	2122	ALMIRA PUTRI SURATNO	P
3	2153	ANNAS SAEFUL MAULANA	L
4	2130	ARDIANDRA KIMTAN PRAMUDYA	L
5	2084	AZRI ALBIFARDZAN NURRIZ	L
6	2187	BIMASEMA ALDIRA RISKIA FATONI	L
7	2169	CHORINA ALODIA AVISA	P
8	2086	GLADYS AFSHEEN LITUHAYU	P
9	2068	MUHAMMAD ALVIN AL ROYYAN	L
10	2078	MUHAMMAD FARZANA ALFAREZI	L
11	2115	MUHAMMAD MUZAMMIL HASBALLAH	L
12	2148	NADIRA RAHMA	P
13	2037	RAFANDA NAUFAL MUZAKKI	L
14	2190	RENGGANIS PRAMUDHITA RADESTY KURNIAWAN	P
15	2058	SHAQILA MAYSHA AFSHEENA	P

Rombel Bahrain

Wali Kelas : Rusmiyati, S.Pd.AUD

No	NIS	Nama	L/P
1	2181	ADNAN ZHAFRAN KHAIRY EL RAFIF	L
2	2065	AIMAN NAIM WAZIF HIDAWAN	L
3	2075	AKHTAR HAIDAR PRATAMA	L
4	2166	ALESHA ZAHRA SALSABILA	P
5	2057	ALMEERA AZZAHRA RIFANGI	P
6	2062	DYLAN ADELIO SANTOSO	L
7	2012	EMBUN ALESHA LOMA	P
8	2151	KENZO TRISTAN ALVARO	L
9	2069	KYLA ADEEVA AFSHEEN MYSESHA	P
10		DAVE LERIO	L
11	2028	NABILA OKTAVIANA SUBEKTI	P

12	2053	NAUFALYN ELMA AL BAHNAN	P
13	2158	UN TSA HUBBALLILLA H	P
14	2105	YOORA SACHI AMORA	P
15	2043	YUMNA ADIBA QORINA	P

Bisyari Bisyari

Wali Kelas: Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD

No	NIS	Nama	L/P
1	2044	ALICIA ZAHWA ORLIN BARATA	P
2	2089	ANJALI TANTRI DEWI	P
3	2040	ARIENDRA MEZZALUNA ASSAFIRA	P
4	2113	ARSYFA INARA	P
5	2022	BAHARUDDIN ABISATYA PRAWIRA	L
6	2025	BINTANG APRYZA RASENDRIYA	L
7	2133	CESARIA ADELIA PRICILLA	P
8	2026	GHANIA ALMAHYRA PUTRI	P
9	2149	HILYA AZKIYA SAEUN	P
10	2150	KENZIE TRISTAN ALVARO	L
11	2098	LATHIF HONEST PRAMONO	L
12	1906	LUTHFI AZKA RIZQULLAH	L
13	2104	NAMIRA AZMY FARADISA	P
14	2036	SHAYNA AZHAR	P
15	1998	SYAKIRA KHOIRUNNISA	P
16	2102	MUHAMMAD SHIDQI FIRDAUS	L

Rombel Bahjan

Wali Kelas : Nurafni Umayyah, S.Pd

No	NIS	Nama	L/P
1	2082	ADHYASTHA NADHIF JANITRA	L
2	2005	ALBARA ZAYAN MALIK	L
3	2061	ALIKA NAILA PUTRI	P
4	2173	ARSYAD SHAKIL GHIFARI	L
5	2020	ASYRAF FAQIH MUZAKKI	L
6	2054	AYUDIA IBADILLAH GENDIS PRIBOWO	P
7	2184	DESI NUR ZAHRA	P
8	2048	DORAN ABI ZEKA	L
9	2112	KANAYA AZZAHRA PUTRI ELISTA	P

10	2041	KAYRA SHAQUEENA ADZKIA	P
11	2003	NABILA AIRA KHAIRUNNISA	P
12	2032	RAISA INDAH RAMADHANI	P
13	2055	SHANUM KHAIRINZA ANTIZI	P
14	2050	SHEILA SAVIRA	P
15	2127	SYAFIQ DANISH QIANZY	L



Lampiran 5 Ijin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1493/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/08/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

03 Agustus 2022

Kepada
Yth. Kepala TK Masyitoh 25
Kec. Sokaraja Tengah
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : GustiLayli Qurrotul 'Ayni |
| 2. NIM | : 1817406061 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Desa. Mangunegara RT 03 RW 01 Kec. Mrebet Kab. Purbalingga |
| 6. Judul | : Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Program Hafalan Juz 'Amma di TK Masyitoh 25 Sokaraja Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Program Hafalan Juz 'Amma di TK Masyitoh 25 Sokaraja Banyumas |
| 2. Tempat / Lokasi | : Penjagan Kulon no.1 Sokaraja, Kec. Sokaraja Tengah, Kab. Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 03-08-2022 s/d 02-09-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Yayasan TK Masyitoh 25
-

Lmpiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual



**TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU
MASYITHOH 25
SOKARAJA TENGAH**

Jl. Pejagatan Kulon No. 1 Sokaraja Tengah Sokaraja – Banyumas 53181 ☎ 085105633225

SURAT KETERANGAN
Nomor: 32/C/TK.M.25/VIII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala TK Muslimat NU Masyithoh 25 Sokaraja Tengah, Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	Gustilayl Qurrotul 'Ayni
Jenis Kelamin	Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir	Parwokerto, 19 Agustus 2000
Nomor Induk Mahasiswa	1817406061
Jurusan/Prodi/Fakultas	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	"Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma di TK Masyithoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas"

Bahwa Saudari telah melakukan Observasi di TK Muslimat NU Masyithoh 25 Sokaraja pada bulan 03 Agustus 2022 s/d 02 September 2022.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sokaraja, 14 September 2022

Kepala TK Muslimat NU
Masyithoh 25 Sokaraja


Warsuti, S.Pd

Lampiran 7 Surat Keterangan Bersedia Menjadi Informan

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi informan penelitian dan dicantumkan namanya dalam laporan penelitian yang dilakukan oleh sodari **Gusti Layli Qurrotul 'Ayni**, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul penelitian "**Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas**". Demikian surat Pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan informasi yang saya sampaikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Sokaraja, 20 September 2022

Informan



Hj. Warsuti, S.Pd

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIJA MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi informan penelitian dan dicantumkan namanya dalam laporan penelitian yang dilakukan oleh sodari **Gusti Layli Qurrotul 'Ayni**, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul penelitian "**Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas**". Demikian surat Pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan informasi yang saya sampaikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Sokaraja, 19 September 2022

Informan



Khikmatun Ahijah, SPd I

SURAT PERNYATAAN

BERSEDIA MENJADI INFORMAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi informan penelitian dan dicantumkan namanya dalam laporan penelitian yang dilakukan oleh sodari **Gusti Layli Qurrotul 'Ayni**, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul penelitian "**Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas**". Demikian surat Pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan informasi yang saya sampaikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Sokaraja, 17 September 2022

Informan



Ngatifatur Rochmah, S.Pd.AUD

Lampiran 8 Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO FAKULTAS ARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN **SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B. 1518 /Un.19/FTIK.J..PIAUD...../PP.05.3/...A.. /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN SAIZU Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : Optimalisasi kecerdasan spiritual anak melalui program hafalan juz'amma di TPQ Hidayatullah Mangunegara Mrebet Purbalingga.

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Gusti Layli Qurrotul'Ayni
NIM : 1817406061
Semester : 8/Delapan
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal: 16 Maret 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 April 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD



[Signature]
Dr. Heru Kurniawan, M.A.
NIP. 198103222005011002

Penguji

[Signature]

Ellen Prima, S.Psi., M.A
NIP. 198903162015032003

Lampiran 9 Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
B-2000 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Gustilayli Qurrotul 'Ayni
NIM : 1817406061
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Mei 2022
Nilai : B- (70)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksenit (0281) 636553
 www.uinsalzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gustilayli Qurrotul'Ayni
 No. Induk : 1817406061
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PIAUD
 Pembimbing : Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
 Nama Judul : Pembentukan Karakter Anak Melalui Program Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma Di TK Masyitoh 25 Sokaraja Tengah Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	13 Juni 2022	- Perubahan Lembaga dari Taman Pendidikan Qur'an menjadi Taman Kanak-kanak - Menambahkan teori tentang langkah-langkah dalam optimalisasi kecerdasan spiritual - Menambahkan point tentang pengembangan kecerdasan spiritual anak melalui hafalan Juz 'amma - Menyimpulkan langkah-langkah dari beberapa ahli		
2.	9 Agustus 2022	- kurang spesifik dalam menyimpulkan langkah-langkah dari beberapa para ahli untuk bisa mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui hafalan Juz 'amma. - pembimbing memberikan contoh tentang penentuan para ahli yang berkaitan dengan langkah-langkah kecerdasan spiritual anak supaya bisa mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui program hafalan Juz 'amma. -Revisi bab II melengkapi materi dari langkah-langkah pengembangan kecerdasan spiritual anak melalui program hafalan Juz 'amma		
3.	5 September 2022	-Perubahan terkait judul penelitian, dari judul Optimalisasi kecerdasan spiritual anak melalui program hafalan Juz 'amma Di TK Masyitoh 25 menjadi pembentukan karakter anak melalui program pembiasaan hafalan Juz 'amma Di TK Masyitoh 25.		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id



5.	13 September 2022	Melanjutkan untuk membuat instrumen wawancara supaya mudah untuk penelitian di TK Masyitoh 25	
6.	14 September 2022	Acc instrumen wawancara dan melanjutkan untuk penelitian ke TK Masyitoh 25	
7.	16 September 2022	Melengkapi Bab 4 dan 5	
8.	20 September 2022	Melengkapi lampiran dan plagiarisme	
9.	21 September 2022	ACC Skripsi Untuk Munaqosah	

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 21 September 2022
 Dosen Pembimbing


 Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
 NIP. 198505252015031004

Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3213/Un.19/K.Pus/PP.08.1/9/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : GUSTILAYLI QURROTUL 'AYNI
NIM : 1817406061
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipiskan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakanseperlunya.

Purwokerto, 20 September 2022

Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/12224/2021

This is to certify that

Name : GUSTILAYLI QURROTUL 'AYNI
Date of Birth : PURWOKERTO, August 19th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 7th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 55
2. Structure and Written Expression	: 42
3. Reading Comprehension	: 48

Obtained Score : 483



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.





Purwokerto, October 6th, 2021
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

مدون : شاريح جندول أحمدباني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤-٦٣٥٦٢٤
www.iainpurwokerto.ac.id

الرسالة

الرقم: ان.٧/ UPT.Bhs /PP.٠٠٩ /٤٠٨/١٤٤٤

منحت الى	
الاسم	: غوستي ليلي قررة العين
المولودة	: بيانوماس، ١٩ أغسطس ٢٠٠٠

الذي حصل على

فهم المسموع	: ٤٧
فهم العبارات والتراكيب	: ٤٨
فهم المقروء	: ٥٢

النتيجة: ٤٨٦

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١ ديسمبر ٢٠١٨


بورنوكرتو، ١١ ديسمبر ٢٠١٨
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الدكتور. صبور. الماجستير
رقم التوظيف: ٠٠٥ ١٩٩٣٠٣ ١٩٦٧٠٣٠٧


ValidationCode

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGA MA'ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: J. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-633624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17AUPT-TIPD/6708/IK/2022

Diberikan Kepada:

GUSTILAYLI QURROTUL 'AYNI
NIM: 1817406061

Tempat/Tgl. Lahir: Purwokerto, 19 Agustus 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
66-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	96 / A
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	96 / A

Purwokerto, 16 September 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003







IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

J. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13490/05/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : GUSTILAYLI QURROTUL `AYNI
NIM : 9181970328

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	70
# Imla`	:	73
# Praktek	:	71
# Nilai Tahfidz	:	74



Purwokerto, 05 Jan 2021



ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat Kuliah Kurja Nyata



Lampiran 17 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan





Gambar 5. Wawancara bersama kepala TK Masyitoh 25 Ibu Hj. Warsuti, S.Pd



Gambar 6. Wawancara bersama guru kelompok B (rombel Bisuari) Ibu Ngatifatur Rachmah, S.Pd.AUD



Gambar 7. Wawancara bersama guru kelompok A (rombel Aflah) Ibu Khikmatun Ahijjah, S.Pd.I



Gambar 8 Pembiasaan Hafalan Juz 'Amma



Gambar 9 Dokumentasi Perlombaan Hafalan Surat An-Naba Pada Anak TK Masyitoh 25

PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PROGRAM
PEMBIASAAN HAFALAN JUZ 'AMMA DI TK MASYITOH 25
SOKARAJA TENGAH KABUPATEN BANYUMAS

ORIGINALITY REPORT

21%	21%	11%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	masyitah-masyithah.blogspot.com	2%
Internet Source		
2	digital.library.ump.ac.id	2%
Internet Source		
3	www.coursehero.com	2%
Internet Source		
4	jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id	1%
Internet Source		
5	ejournal.uin-suka.ac.id	1%
Internet Source		
6	eprints.iain-surakarta.ac.id	1%
Internet Source		
7	e-journal.hamzanwadi.ac.id	1%
Internet Source		
8	media.neliti.com	1%
Internet Source		
	repository.ummat.ac.id	

9	Internet Source	1%
10	staff.uny.ac.id	1%
Internet Source		
11	Submitted to Sriwijaya University	1%
Student Paper		
12	www.docstoc.com	1%
Internet Source		
13	conference.uin-suka.ac.id	1%
Internet Source		
14	triulyaqodriyati.blogspot.com	1%
Internet Source		

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : GustiLayli Qurrotul 'Ayni
2. NIM : 1817406061
3. Tempat,Tgl.Lahir : Purwokerto, 19 Agustus 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Mangunegara, RT 03 RW 01, Kec. Mrebet
Kab. Purbalingga
7. No.HP : 085709860115
8. Email : gustilaylipbg@gmail.com
9. Data Sekolah

- SD : SD Negeri 01 Mangunegara
- SMP : SMP Al-Hikmah 02 Benda, Sirampog, Brebes
- SMA : MAN Purbalingga
- Perguruan Tinggi : UIN PROF.KH.Saifuddin Zuhri (dalam proses)

10. Pengalaman Organisasi :

- HMI Agussalim UIN Saizu
- Komunitas basket